

SKRIPSI

**PENGARUH EDUKASI MEDIA *BOOKLET* TERHADAP
PERUBAHAN PENGETAHUAN PERIKSA PAYUDARA
SENDIRI (SADARI) PADA REMAJA PUTRI
DI SMA NEGERI 6 MALANG**



CHRISTINA MARDIANA KUSUMA

NIM. P17421194061

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN PROMOSI KESEHATAN
JURUSAN PROMOSI KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN MALANG
TAHUN 2023**

SKRIPSI

**PENGARUH EDUKASI MEDIA *BOOKLET* TERHADAP
PERUBAHAN PENGETAHUAN PERIKSA PAYUDARA
SENDIRI (SADARI) PADA REMAJA PUTRI
DI SMA NEGERI 6 MALANG**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Terapan Promosi Kesehatan



CHRISTINA MARDIANA KUSUMA

NIM. P17421194061

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN PROMOSI KESEHATAN
JURUSAN PROMOSI KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN MALANG
TAHUN 2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi

**“PENGARUH EDUKASI MEDIA *BOOKLET* TERHADAP PERUBAHAN
PENGETAHUAN PERIKSA PAYUDARA SENDIRI (SADARI)
PADA REMAJA PUTRI DI SMA NEGERI 6 MALANG ”**

Disusun oleh :

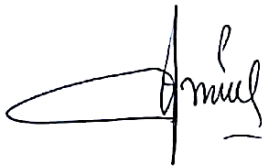
CHRISTINA MARDIANA KUSUMA

NIM. P17421194061

telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal 7 Juni 2023 :

Menyetujui

Pembimbing Utama,



Dr. Farida Halis DK, S.Kp, M.Pd
NIP. 196402221988032003

Pembimbing Pendamping,



Pudji Suryani, S.Kp, MKM
NIP. 197001201992032001

Malang, 7 Juni 2023



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi

**“PENGARUH EDUKASI MEDIA *BOOKLET* TERHADAP PERUBAHAN
PENGETAHUAN PERIKSA PAYUDARA SENDIRI (SADARI)
PADA REMAJA PUTRI DI SMA NEGERI 6 MALANG ”**

Disusun Oleh

CHRISTINA MARDIANA KUSUMA

NIM. P17421194061

Telah dipertahankan dalam seminar di depan Dewan Penguji

Pada tanggal : 8 Juni 2023

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Ketua,

Dr. Siti Asiyah, S.Kep.Ns, M.Kes

NIP. 197107081997032002

Anggota 1,

Dr. Farida Halis DK, S.Kp, M.Pd

NIP. 196402221988032003

Anggota 2,

Pudji Suryani, S.Kp, MKM

NIP. 197001201992032001


(.....)

(.....)

(.....)

Malang, 8 Juni 2023

Kota Jurusan Promosi Kesehatan



Dr. Siti Asiyah, S.Kep.Ns, M.Kes


NIP. 197107081997032002

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Christina Mardiana Kusuma

NIM : P17421194061

Tanda Tangan : 

Tanggal : 8 Juni 2023

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Poltekkes Kemenkes Malang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Christina Mardiana Kusuma
NIM : P17421194061
Program Studi : Sarjana Terapan Promosi Kesehatan
Jurusan : Promosi Kesehatan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Poltekkes Kemenkes Malang **Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty- Free Right*)** atas Skripsi saya yang berjudul :

”Pengaruh Edukasi Media *Booklet* Terhadap Perubahan Pengetahuan Periksa Payudara Sendiri (SADARI) Pada Remaja Putri Di SMA Negeri 6 Malang”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Poltekkes Kemenkes Malang berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Malang

Pada tanggal : 8 Juni 2023

Yang menyatakan


(Christina Mardiana Kusuma)

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan , karena atas berkat dan RahmatNya, saya dapat menyelesaikan Skripsi ini. Penulisan Skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Promosi Kesehatan. Skripsi terwujud atas bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu dan pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Dr. Moh. Wildan, A.Per.Pen., M.Pd selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.
 2. Dr. Siti Asiyah, S.Kep. Ns., M.Kes selaku Ketua Jurusan Promosi Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, sekaligus sebagai Dosen Penguji.
 3. Dr. Farida Halis DK, S.Kp, M.Pd selaku Pembimbing Utama yang telah memberikan waktu dan perhatiannya serta saran dan motivasi dalam membimbing proses menyelesaikan proposal penelitian ini.
 4. Pudji Suryani, S.KP, MKM selaku Pembimbing Pendamping yang telah memberikan waktu dan perhatiannya serta saran dan motivasi dalam membimbing proses menyelesaikan proposal penelitian ini.
 5. Yang tercinta orang tua, beserta keluarga dan saudara yang telah memberikan semangat, doa dan dukungan material dan moral, sehingga saya dapat menyelesaikan proposal penelitian ini.
 6. Rekan-rekan Mahasiswa/i, serta teman-teman yang telah banyak memberikan masukan serta dorongan kepada saya hingga selesainya proposal penelitian ini
- Penulis menyadari skripsi ini tidak luput dari berbagai kekuarangan, Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya skripsi ini dapat memberikan manfaat pendidikan kesehatan dan penerapan di lapangan.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Malang, 8 Juni 2023

Christina Mardiana Kusuma

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI	
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Ruang Lingkup Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Landasan Teori.....	8
B. Kerangka Konsep.....	25
C. Hipotesis Penelitian.....	25

BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	26
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	26
B. Populasi dan Sampel	27
C. Waktu dan Tempat Penelitian	27
D. Variabel Penelitian.....	28
E. Definisi Operasional Variabel.....	28
F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	29
G. Alat Ukur / Instrumen dan Bahan Penelitian	30
H. Uji Validitas dan Reliabilitas	31
I. Prosedur Penelitian.....	32
J. Manajemen Data	33
K. Etika Penelitian	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Hasil penelitian.....	38
B. Pembahasan.....	43
C. Keterbatasan Penelitian.....	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	52
A. Kesimpulan	52
B. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konsep	25
Gambar 2. Rancangan Penelitian	26

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional	28
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik (Usia)	39
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Sumber Informasi Kesehatan	39
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Remaja Putri SMAN 6 Malang tentang Periksa Payudara Sendiri (SADARI) Sebelum Edukasi Tahun 2023	40
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Remaja Putri SMAN 6 Malang tentang Periksa Payudara Sendiri (SADARI) Sesudah Edukasi Tahun 2023.....	41
Tabel 4. 5 Hasil Uji Wilcoxon	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Penelitian	57
Lampiran 2 Surat Ijin Penelitian	58
Lampiran 3 Surat Etik	59
Lampiran 4 Blanko Penyelesaian Penelitian.....	60
Lampiran 5 Rincian Anggaran Penelitian	62
Lampiran 6 Penjelasan Sebelum Persetujuan (PSP)	62
Lampiran 7 Informed Consent	65
Lampiran 8 Kisi Kisi Kuesioner Pengetahuan.....	66
Lampiran 9 Kuesioner.....	67
Lampiran 10 Uji Validitas Media Booklet Ahli Media	70
Lampiran 11 Uji Validitas Media Booklet Ahli Materi	73
Lampiran 12 Kisi Kisi Media Edukasi booklet.....	76
Lampiran 13 Satuan Acara Penyuluhan (SAP).....	81
Lampiran 14 Standar Operasional Prosedur (SOP)	83
Lampiran 15 Mastersheet uji validitas reliabilitas	84
Lampiran 16 Uji Validitas.....	85
Lampiran 17 Mastersheet pre-test.....	86
Lampiran 18 Mastersheet post-test	88
Lampiran 19 Hasil Uj Normalitas	90
Lampiran 20 Uji Hipotesis Wilcoxon	90
Lampiran 21 Dokumentasi kegiatan penelitian.....	92

ABSTRAK

Kusuma, Christina. 2023. Pengaruh Edukasi Media *Booklet* Terhadap Perubahan Pengetahuan Periksa Payudara Sendiri (SADARI) Pada Remaja Putri SMAN 6 Malang. Poltekkes Kemenkes Malang Prodi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan. Pembimbing I : Dr. Farida Halis DK, S.Kp, M.Pd, Pembimbing II : Pudji Suryani, S.Kp, MKM.

Kanker payudara merupakan salah satu penyakit tidak menular di Indonesia yang prevalensinya cukup tinggi dan kanker payudara menyerang kaum wanita dari usia remaja hingga dewasa. Kurangnya pengetahuan remaja putri membuat rendahnya tindakan mengenai periksa payudara sendiri (SADARI). Tujuan penelitian ini mengidentifikasi pengaruh media *booklet* terhadap perubahan pengetahuan periksa payudara sendiri (SADARI) pada remaja putri di SMAN 6 Malang. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain penelitian *pre-experimental* dengan bentuk *one group pre-test post-test*. Penentuan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah responden 38 remaja putri. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa terdapat perbedaan pengetahuan tentang periksa payudara sendiri (SADARI) sebelum dan sesudah diberikan edukasi menggunakan media *booklet* dengan hasil *pre-test* (89,5%) kategori kurang, (10,5%) kategori cukup dan hasil *post-test* (92,1%) kategori baik dan (7,9%) kategori cukup. Pada hasil analisa data *Uji Wilcoxon* menunjukkan nilai *p-values* sebesar 0,000 atau *p-values* < 0,05 yang berarti H_a diterima. Dari penelitian ini maka untuk merubah pengetahuan periksa payudara sendiri (SADARI) pada remaja putri dapat dilakukan dengan edukasi menggunakan *booklet*.

Kata Kunci : SADARI, *pre-experimental*, *one group pre-test post-test*, pengetahuan

ABSTRACT

Kusuma, Christina. 2023. The Effect Of Booklet Media Education On Changes In Knowledge Of Breast Self-Examination (BSE) In Adolescent Girls at SMAN 6 Malang. Poltekkes Kemenkes Malang. Prodi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan. Supervisor I : Dr. Farida Halis DK, S.Kp, M.Pd, Supervisor II : Pudji Suryani, S.KP, MKM.

Breast cancer is one of the non-communicable diseases in Indonesia with a high prevalence, and breast cancer attacks women from adolescence to adulthood. Lack of knowledge of Adolescent Girls causes low action regarding breast self-examination (BSE). This research aimed to identify the influence of booklet media on changes in knowledge of breast self-examination (BSE) in Adolescent Girls at SMAN 6 Malang. The method used in this research was quantitative with a pre-experimental research design in the form of one group pre-test post-test. Determination of the sample using purposive sampling with the number of respondents 38 Adolescent Girls. From the results of the research, it was found that there were differences in knowledge about breast self-examination (BSE) before and after being given education using booklet media with pre-test results (89.5%) in the poor category, (10.5%) in the sufficient category and post-test results (92.1%) good category and (7.9%) sufficient category. The Wilcoxon test data analysis results show a p-value of 0.000 or p-values <0.05, which means that H_a it is accepted. From this research, the knowledge of breast self-examination (BSE) in Adolescent Girls can be changed with education using booklet media.

Keywords : *breast self-examination (BSE), pre-experimental, one group pre-test post-test, knowledge*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kanker payudara merupakan salah satu penyakit yang menyebabkan kematian tertinggi pada wanita di Indonesia. Kanker payudara adalah pertumbuhan sel yang tak terkendali dan terus membelah pada payudara. Dan kanker payudara menyerang kaum wanita dari usia remaja hingga dewasa (Purba dan Simanjutak, 2019). Menurut Yayasan Kanker Payudara di Indonesia dalam Harahap (2020) menyatakan bahwa saat ini remaja putri mempunyai kecenderungan terkena kanker payudara, hal tersebut disebabkan sebagian besar gaya hidup remaja putri khususnya dalam mengkonsumsi makanan siap saji, dan kurangnya perilaku dalam mengkonsumsi makanan yang sehat terutama mengkonsumsi sayur dan buah, banyaknya gaya hidup seperti merokok, hal-hal tersebut merupakan pemicu risiko kanker payudara pada remaja putri (Harahap et al., 2020). Dan juga selama ini informasi mengenai kanker payudara dengan deteksi dini dengan metode periksa payudara sendiri (SADARI) sudah banyak di informasikan oleh Kementerian Kesehatan, tetapi masih banyak yang belum mengetahui mengenai periksa payudara sendiri (SADARI). Penelitian Angrainy (2017) menunjukkan bahwa rendahnya tingkat pengetahuan dan motivasi remaja putri untuk mendapatkan informasi mengenai pencegahan atau deteksi dini kanker payudara menyebabkan remaja putri tersebut hanya sedikit yang melakukan SADARI (Angrainy, 2017).

Kanker payudara merupakan salah satu penyakit tidak menular di Indonesia yang prevalensinya cukup tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari data Globocan tahun (2022), jumlah kasus baru kanker payudara mencapai 68.858 kasus (16,6%) dari total 396.914 kasus baru kanker di Indonesia, Sementara itu untuk jumlah kematiannya mencapai lebih dari 22 ribu jiwa kasus (Globocan, 2020). Kanker payudara juga dapat menyerang berbagai kelompok usia, termasuk pada kelompok remaja, data berikut menunjukkan bagaimana perubahan usia yang mengalami kanker payudara. Di Provinsi Jawa Timur berdasarkan Dinas Kesehatan pada tahun 2019 dilaporkan bahwa sekitar 17 ribu orang menderita kanker payudara dengan rentang usia yaitu 21-35 tahun (Dinkes Jatim, 2019). Pada tahun 2021 di Kota Malang juga dilaporkan terdapat 16 jiwa curiga kanker dan 261 jiwa terdapat benjolan (Dinkes Jatim, 2021). Untuk data remaja yang mengalami kanker payudara dapat dilihat dari data yang dirilis oleh Dinas Kesehatan Provinsi DIY dalam maisyaroh luluk (2019) menunjukkan penderita kanker payudara yang ditemukan pada remaja usia 15 hingga 24 tahun sejumlah 1240 orang (Maisyaroh Luluk, 2019) . Beberapa penelitian menunjukkan tren bahwa pada remaja juga rentan untuk mengalami kanker payudara, misalnya pada penelitian Elena Srilistiyani (2019) pada komunitas Manggarai barat di kota Malang terdapat 2 orang remaja putri yang tumbuh benjolan pada payudaranya dan membengkak, dan 3 orang sering mengeluh sakit pada payudaranya, dengan keluhan nyeri sepanjang waktu tanpa melihat sedang dalam siklus menstruasi dan satu diantara yang mengeluh sakit itu, sudah membentuk sebuah

benjolan kecil. Penelitian yang lain oleh Deviani (2019) terdapat dua siswi di salah satu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Wilayah DKI Jakarta yang didiagnosis mengidap kanker payudara (Deviani et al., 2019). Saat ini ada kecenderungan kanker payudara dialami oleh perempuan dengan usia 15-20 tahun, sehingga penting bagi remaja putri dengan usia 15 tahun mulai diberikan pendidikan SADARI (Karimah & Keb, 2022). Pada tahun 2013 Indonesia juga pernah mencapai kasus kasus kanker pada remaja putri sebanyak 54 kasus. Yayasan Kanker Payudara Indonesia juga menyatakan bahwa ditemukan usia yang semakin muda pada penderita kanker payudara di Indonesia terutama pada remaja. Kasus yang pernah ditangani dilaporkan berusia 15 tahun.

Dengan adanya situasi yang ada salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk pencegahan primer kanker payudara yaitu dengan dilakukannya skrining kanker payudara. Tindakan skrining yang dapat dilakukan yaitu Periksa Payudara Sendiri (SADARI) atau *Breast Self Examination* (BSE) Komite Penanggulangan Kanker Nasional tahun 2015 dalam (Hidayanti et al., 2022). SADARI adalah pemeriksaan payudara dengan mandiri, dengan tujuan sedini mungkin menemukan benjolan dan tanda-tanda lain pada payudara yang dilakukan rutin setiap bulan (P2PTM Kemenkes RI, 2017). Periksa Payudara Sendiri (SADARI) dilakukan di depan cermin dengan cara inspeksi untuk melihat perubahan bentuk payudara dan palpasi melalui perabaan untuk mendeteksi adanya massa (Kumalasari & Andhyantoro, 2012). Periksa Payudara Sendiri (SADARI) merupakan cara yang paling efektif untuk melakukan deteksi dini salah satunya pada remaja.

Menurut *American Cancer* dalam Utama Ladunni Lubis (2017), Periksa Payudara Sendiri (SADARI) perlu dilakukan pada wanita usia 20 tahun lebih tetapi sekarang penyakit kanker menyerang ke usia remaja 13- 20 tahun sehingga perlu dilakukan Periksa Payudara Sendiri (SADARI) secara rutin sebagai upaya pencegahan yang dilakukan pada hari ke 7 – 10 setelah haid (Utama Ladunni Lubis, 2017). Menurut penelitian Sarina Tahun (2020) rendahnya perilaku Periksa Payudara Sendiri (SADARI) dipengaruhi karena rendahnya pengetahuan (Sarina et al., 2020). Tindakan Periksa Payudara Sendiri (SADARI) sangatlah penting untuk diterapkan, karena telah dibuktikan bahwa hampir 85% kelainan pada payudara ditemukan pertama kali oleh penderita melalui penerapan Periksa Payudara Sendiri (SADARI) yang benar (Olfah & Mendri, 2013).

Upaya pencegahan dilakukan dengan edukasi kepada remaja putri mengenai SADARI untuk meningkatkan pengetahuan. *Lawrence Green* menyatakan, pengetahuan adalah salah satu faktor yang mempengaruhi perubahan perilaku individu (Notoatmodjo, 2010). Salah satu cara meningkatkan pengetahuan dengan penggunaan media pendidikan kesehatan yang terbagi atas tiga jenis yaitu media cetak, elektronik dan papan. Media cetak sebagai media untuk menyampaikan pesan-pesan kesehatan sangat bervariasi, seperti *booklet*. *Booklet* adalah media untuk menyampaikan pesan kesehatan dalam bentuk tulisan dan gambar. Media *booklet* memiliki keunggulan sebagai media penyuluhan karena mampu menyebarkan informasi dalam waktu relatif singkat (Listyarini et al., 2020).

Booklet menjadi pilihan media alternatif karena bentuknya yang sederhana dan dapat memberikan informasi yang cukup jelas serta menarik dibanding media lain nya seperti leaflet (Hasanah & Rizal Permadi, 2020). pernyataan tersebut didukung hasil penelitian yang dilakukan (Khodijah et al., 2022) menyatakan bahwa media pembelajaran *booklet* dapat digunakan sebagai salah satu media pembelajaran alternatif.

Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti kepada pihak SMAN 6 Malang Kepada Humas dan Staf TU , bahwa UKS berjalan dengan baik, tetapi sebelumnya tidak pernah dilakukan edukasi oleh pihak UKS maupun pihak luar mengenai SADARI kepada remaja putri, dan juga kurangnya media media edukasi kesehatan di SMAN 6 Malang.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Edukasi Media *Booklet* Terhadap Perubahan Pengetahuan Periksa Payudara Sendiri (SADARI) Pada Remaja Putri Di SMAN 6 Malang ”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “ Bagaimana Pengaruh Edukasi Media *Booklet* Terhadap Perubahan Pengetahuan Periksa Payudara Sendiri (SADARI) Pada Remaja Putri Di SMAN 6 Malang ? . ”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh edukasi media *booklet* terhadap perubahan pengetahuan SADARI pemeriksaan payudara sendiri pada remaja putri di SMAN 6 Malang.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi pengetahuan remaja putri sebelum diberikan edukasi media *booklet* mengenai SADARI periksa payudara sendiri.
- b. Mengidentifikasi pengetahuan remaja putri sesudah diberikan edukasi media *booklet* mengenai SADARI periksa payudara sendiri.
- c. Menganalisa perubahan pengetahuan remaja putri sesudah dan sebelum diberikan edukasi media *booklet* mengenai SADARI periksa payudara sendiri melalui hasil *pre-test* dan *post-test*

D. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup pada penelitian ini adalah edukator program promosi kesehatan melalui edukasi SADARI kepada remaja putri di SMAN 6 Malang untuk meningkatkan pengetahuan dalam pencegahan kanker payudara. Penelitian ini dalam program promosi kesehatan masuk kedalam upaya edukasi.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan rujukan dan acuan bagi peneliti selanjutnya, serta sebagai sarana pengembangan ilmu dan wawasan untuk edukasi mengenai SADARI kepada remaja putri menggunakan *media booklet*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi responden

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai SADARI (periksa payudara sendiri) , sehingga dapat diterapkan secara rutin.

b. Bagi SMAN 6 Malang

Penelitian ini diharapkan menjadi alternatif edukasi menggunakan *media booklet*.

c. Bagi institusi

Penelitian ini dapat menambah karya penelitian yang dilakukan sebelumnya dan dapat digunakan menjadi bahan pustakan untuk peneliti selanjutnya

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Konsep Remaja

a. Pengertian Remaja

Remaja atau *adolescence*, berasal dari bahasa latin *adolescere* yang berarti tumbuh ke arah kematangan. Kematangan yang dimaksud adalah bukan hanya kematangan fisik saja, tetapi juga kematangan sosial dan psikologis. Remaja, adalah kelompok penduduk yang berusia 10-19 tahun (WHO).

Masa remaja adalah masa transisi yang ditandai oleh adanya perubahan fisik, emosi dan psikis (Podungge, Yusni. & M, 2021). Masa remaja merupakan masa kematangan sistem reproduksi, dan sering disebut masa peralihan. Masa remaja merupakan periode peralihan dari masa anak menuju dewasa (Widyastuti & Yani, 2009).

b. Tahap Perkembangan Remaja

Tahap tumbuh kembang remaja menuju dewasa, berdasarkan kematangan psikososial dan seksual, menurut (Hairil Akbar & Ns. Muhammad Qasim, 2021) sebagai berikut :

1) Masa remaja awal/dini (*early adolescence*) : umur 11 – 13 tahun.

Dengan ciri khas : ingin bebas, lebih dekat dengan teman sebaya, mulai berfikir abstrak dan lebih banyak memperhatikan keadaan tubuhnya.

- 2) Masa remaja pertengahan (*middle adolescence*) : umur 14 – 16 tahun.
Dengan ciri khas : mencari identitas diri, timbul keinginan untuk berkencan, berkhayal tentang seksual, mempunyai rasa cinta yang mendalam.
- 3) Masa remaja lanjut (*late adolescence*) : umur 17 – 20 tahun. Dengan ciri khas : mampu berfikir abstrak, lebih selektif dalam mencari teman sebaya, mempunyai citra jasmani dirinya, dapat mewujudkan rasa cinta, pengungkapan kebebasan diri.

c. Perubahan Fisik Pada Remaja

Perubahan fisik dalam masa remaja adalah hal yang sangat penting dalam kesehatan reproduksi, menurut (K. I. P. Sari & Vera Virgia, 2022) yaitu :

- 1) Munculnya tanda-tanda seks primer; terjadi haid yang pertama (*menarche*) pada remaja perempuan dan mimpi basah pada remaja laki-laki.
- 2) Munculnya tanda-tanda seks sekunder, yaitu :
 - a. Pada remaja laki-laki; tumbuhnya jakun, penis dan buah zakar bertambah besar, terjadinya ereksi dan ejakulasi, suara bertambah besar, dada lebih besar, badan berotot, tumbuh kumis diatas bibir, cambang dan rambut di sekitar kemaluan dan ketiak.
 - b. Pada remaja perempuan; pinggul melebar, pertumbuhan rahim dan vagina, tumbuh rambut di sekitar kemaluan dan ketiak, payudara membesar.

2. Konsep Kanker Payudara

a. Pengertian Kanker Payudara

Kanker payudara atau *Carsinoma Mammae* adalah pertumbuhan sel yang tidak terkendali pada kelenjar penghasil susu (lobular), saluran kelenjar dari lobular ke puting payudara (duktus), dan jaringan penunjang payudara yang mengelilingi lobular, duktus, pembuluh darah dan pembuluh limfe, tetapi tidak termasuk kulit payudara.

Kanker payudara merupakan tumor ganas yang berasal dari sel-sel payudara. Kanker payudara dapat berasal dari sel kelenjar penghasil susu (lobular), saluran kelenjar dari lobular ke puting payudara (duktus), dan jaringan penunjang payudara yang mengelilingi lobular, duktus, pembuluh darah dan pembuluh limfe, tetapi tidak termasuk kulit payudara (*American Cancer Society*, 2014).

Kanker payudara adalah Kanker yang berasal dari kelenjar, saluran dan jaringan penunjangnya, tidak termasuk kulit payudara. Merupakan salah satu kanker terbanyak pada perempuan selain kanker leher rahim (P2PTM Kemenkes RI, 2021a) .

b. Faktor Resiko Kanker Payudara

Faktor risiko Kanker payudara menurut (P2PTM Kemenkes RI, 2021a).

- 1) Merokok dan terpapar asap rokok (perokok pasif)
- 2) Pola makan yang buruk (tinggi lemak dan rendah serat, mengandung zat pengawet/ pewarna)

- 3) Haid pertama pada umur kurang dari 12 tahun
- 4) Menopause (berhenti haid) setelah umur 50 tahun
- 5) Melahirkan anak pertama setelah umur 35 tahun
- 6) Tidak pernah menyusui Anak
- 7) Pernah mengalami operasi pada payudara yang disebabkan oleh kelainan tumor jinak atau tumor ganas.
- 8) Di antara anggota keluarga ada yang menderita kanker payudara.

c. Tanda dan Gejala Kanker Payudara

Gejala kanker payudara yang dapat dideteksi sendiri melalui SADARI periksa payudara sendiri (P2PTM Kemenkes RI, 2021b) yaitu :

- 1) Terasa benjolan di payudara dan sering kali tidak berasa nyeri
- 2) Terdapat perubahan tekstur kulit payudara, kulit payudara mengeras dengan permukaan seperti kulit jeruk
- 3) Perhatikan juga jika terdapat luka pada bagian payudara yang tidak sembuh
- 4) Keluar cairan dari puting
- 5) Terdapat cekungan ataupun tarikan di kulit payudara

3. Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari)

a. Pengertian SADARI

SADARI (pemeriksaan payudara sendiri) adalah suatu cara pemeriksaan payudara yang dilakukan dengan sendiri dengan tangan dan penglihatan untuk memeriksa perubahan yang terjadi pada payudara yang dapat dilakukan di rumah untuk mendeteksi kanker payudara (G. Sari & Kuswoyo, 2022).

Pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) adalah cara termudah untuk mendeteksi kelainan pada ukuran, tekstur, dan bentuk payudara. SADARI dapat membantu deteksi dini kanker payudara, dan mengurangi risiko keparahan (Kemenkes, 2022).

b. Tujuan SADARI

Tujuan dilakukan SADARI adalah untuk mendeteksi secara dini adanya benjol abnormal pada payudara (dibandingkan dengan keadaan sebelumnya) (P2PTM Kemenkes RI, 2020).

c. Waktu SADARI

Pemeriksaan payudara sendiri sebaiknya dilakukan pada hari ke 7- 10 yang dihitung sejak hari ke-1 mulai haid (saat payudara tidak mengeras dan nyeri) atau bagi yang telah menopause pemeriksaan dilakukan dengan memilih tanggal yang sama setiap bulannya (misalnya setiap tanggal 1 atau tanggal lahirnya). Pemeriksaan payudara sendiri bisa dilakukan setiap saat yang penting adalah kesadaran untuk memeriksa bagian-bagian payudara

yang mungkin dijumpai suatu benjolan yang tidak lazim. Pemeriksaan payudara sendiri tidak lebih dari 2-3 menit.

d. Langkah – Langkah SADARI

Langkah – langkah yang dilakukan untuk pemeriksaan payudara sendiri di rumah (P2PTM Kemenkes RI, 2016) :

- 1) Berdiri tegak di depan cermin, perhatikan perubahan pada bentuk dan permukaan kulit payudara dan perubahan puting kanan kiri.
- 2) Angkat kedua lengan ke atas, tekuk siku dan posisikan tangan di belakang kepala. dorong siku ke depan dan cermati payudara dan dorong siku ke belakang dan cermati bentuk maupun ukuran payudara.
- 3) Posisikan kedua tangan pada pinggang, condongkan bahu ke depan sehingga payudara menggantung, dan dorong kedua siku ke depan, lalu kencangkan (kontraksikan) otot dada Anda.
- 4) Angkat lengan kiri ke atas, dan tekuk siku sehingga tangan kiri memegang bagian atas punggung. Dengan menggunakan ujung jari tangan kanan, raba dan tekan area payudara, serta cermati seluruh bagian payudara kiri hingga ke area ketiak. Lakukan gerakan atas-bawah, gerakan lingkaran dan gerakan lurus dari arah tepi payudara ke puting, dan sebaliknya. Ulangi gerakan yang sama pada payudara kanan.

- 5) Cubit kedua puting. Perhatikan bila ada cairan yang keluar dari puting.
- 6) Pada posisi tiduran, letakkan bantal di bawah pundak kanan. Angkat lengan ke atas. Perhatikan payudara kanan dan lakukan tiga pola gerakan seperti sebelumnya. Dengan menggunakan ujung jari-jari, tekan-tekan seluruh bagian payudara hingga ke sekitar ketiak.

e. Hasil penelitian sebelumnya

Hasil penelitian sebelumnya (Khaerun Nisa, Khodijah, 2021), berjudul “Pengaruh Edukasi Sadari Terhadap Pengetahuan Tentang Sadari Pada Siswi Di Sma Negeri 1 Brebes Tahun 2020” . Tujuan penelitian : mengetahui pengaruh edukasi SADARI terhadap pengetahuan tentang SADARI pada siswi di SMA Negeri 1 Brebes. Hasil penelitian : menunjukkan bahwa pengetahuan responden sebelum diberikan edukasi SADARI, mayoritas cukup sebanyak 38 responden (52,1%), dan pengetahuan responden sesudah diberikan edukasi SADARI, sebagian besar baik sebanyak 73 responden (100%). Dengan demikian ada pengaruh edukasi terhadap pengetahuan tentang SADARI pada siswi SMA dengan nilai p-value sebesar $0,000 < 0,05$. Simpulan : Peran serta perawat maupun tenaga kesehatan lainnya juga penting dalam penyebaran informasi terkait SADARI serta membimbing dan memotivasi remaja putri dalam melakukan deteksi dini kanker payudara dengan SADARI dengan pemberian informasi menggunakan media yang menarik seperti *e-booklet*.

Dalam penelitian (Apriliani et al., 2021), berjudul “Hubungan Pengetahuan dan Sumber Informasi dengan Pelaksanaan Sadari di SMAN Bernas Pangkalan Kerinci” . Tujuan Penelitian: mengetahui hubungan pendidikan kesehatan tentang SADARI dengan peningkatan pengetahuan SADARI. Hasil penelitian : dari analisis beberapa artikel jurnal, terjadi peningkatan pengetahuan yang signifikan setelah diberikan intervensi berupa pendidikan kesehatan tentang SADARI. Simpulan : Pendidikan Kesehatan yang berbasis promosi Kesehatan baik melalui secara langsung maupun tidak langsung hingga menggunakan media sosial ataupun media cetak tentang SADARI berpengaruh pada peningkatan pengetahuan SADARI kepada para perempuan yang awalnya memiliki tingkat pengetahuan sadari rendah bahkan tidak mengetahui informasi sadari, menjadi memiliki pengetahuan baik tentang sadari yang mampu mendeteksi dini kanker payudara pada perempuan.

2. Konsep Pengetahuan

a. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil mengerti seseorang yang dipengaruhi oleh perhatian dan tanggapan terhadap suatu objek tertentu melalui indra penglihat, pencium, dll. Sebagian besar pengetahuan diperoleh melalui indra pendengar dan penglihat (Agustini, 2014). Dimana pengetahuan adalah domain yang sangat penting dalam terbentuknya tindakan seseorang. (Notoatmodjo, 2010).

b. Tingkatan Pengetahuan

Menurut (Pakpahan et al., 2021) Tingkatan pengetahuan yaitu :

1) Tahu (*know*)

Tahu adalah sebagai mengingat materi yang telah dipelajari sebelumnya. Mengingat kembali (*recall*) sesuatu yang spesifik dan materi yang dipelajari atau rangsangan yang diterima. Tahu merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah. Untuk mengukur bahwa Tahu tentang apa yang dipelajari antara lain dapat menyebutkan, menguraikan, mendefinisikan, menyatakan, dan sebagainya.

2) Memahami (*comprehension*)

Memahami adalah sebagian suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui, dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar. Orang yang telah paham terhadap objek atau materi harus dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan, dan sebagainya terhadap objek yang dipelajari.

3) Aplikasi (*application*)

Aplikasi adalah sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi *real* (sebenarnya). Aplikasi di sini dapat adalah sebagai aplikasi atau penggunaan hukum – hukum, rumus, metode, prinsip, dan sebagainya dalam konteks atau situasi yang lain.

4) Analisis (*analysis*)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek kedalam komponen – komponen, tetapi masih di dalam satu struktur organisasi, dan masih ada kaitannya satu sama lain. Kemampuan analisis ini dapat dilihat dari penggunaan kata kerja, seperti dapat menggambarkan (membuat bagan), membedakan, memisahkan, mengelompokkan, dan sebagainya.

5) Sintesis (*synthesis*)

Sintesis adalah suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian – bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Dengan kata lain sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi – formulasi yang ada. Misalnya, dapat menyusun, dapat merencanakan, dapat meringkaskan dapat menyesuaikan, dan sebagainya terhadap suatu teori atau rumusan – rumusan yang telah ada.

6) Evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian – penilaian itu didasarkan pada suatu kriteria yang ditentukan sendiri, atau menggunakan kriteria – kriteria yang telah ada.

c. Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

Faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang (Budiman & Riyanto, 2013) yaitu :

1) Pendidikan

Pendidikan adalah suatu proses mengubah sikap dan perilaku individu atau kelompok serta usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pendidikan dapat mempengaruhi proses belajar, karena semakin tinggi pendidikan maka semakin mudah untuk mendapatkan informasi.

2) Informasi/media massa

Informasi diperoleh dari pendidikan formal maupun nonformal dapat memberikan pengaruh jangka pendek sehingga menghasilkan perubahan/peningkatan pengetahuan

Perkembangan teknologi akan menyediakan bermacam media masaa yang dapat menginovasi pengetahuan masyarakat. Dalam penyampaian informasi sebagai tugas pokoknya, media massa juga membawa pesan-pesan yang berupa sugesti yang mengarahkan pendapat seseorang. Adanya informasi yang baru mengenai suatu hal memberikan landasan kognitif baru bagi terbentuknya pengetahuan terhadap hal tersebut

3) Sosial, budaya, dan ekonomi

Kebiasaan dan tradisi yang dilakukan orang tanpa melalui penalaran mengenai hal baik atau buruk. Dengan begitu seseorang akan bertambah pengetahuannya walaupun tidak melakukan. Status ekonomi menentukan tersedianya suatu fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu sehingga status sosial ekonomi akan mempengaruhi pengetahuan seseorang.

4) Lingkungan

Lingkungan merupakan segala sesuatu yang ada di sekitar individu, baik lingkungan fisik, biologis, maupun sosial. Lingkungan berpengaruh terhadap pengetahuan seseorang karena adanya interaksi timbal balik atau tidak, yang akan direspons sebagai pengetahuan oleh setiap individu,.

5) Pengalaman

Pengetahuan adalah cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi masa lalu.

6) Usia

Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuan yang didapat semakin banyak.

3. Konsep Media Promosi Kesehatan

a. Pengertian Media Promosi Kesehatan

Media promosi kesehatan adalah Alat bantu pemberian pesan atau informasi mengenai kesehatan yang diberikan komunikator melalui media cetak (*booklet*, leaflet, rubik dan poster), elektronik dan media luar ruangan, dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan yang dapat merubah perilaku positif dalam bidang kesehatan dan untuk memperlancar penyeberan komunikasi atau alat bantu memperlancar komunikasi.

Media promosi kesehatan adalah sarana untuk menampilkan pesan atau informasi oleh komunikator, baik itu melalui media cetak, elektronik dan media luar ruang, sehingga sasaran dapat meningkat pengetahuannya dan diharapkan dapat berubah perilakunya kearah positif bagi kesehatan , menurut Notoatmodjo 2005 dalam (Emma Septian et al., 2019).

b. Tujuan Media Promosi Kesehatan

Tujuan dari penggunaan media promosi kesehatan menurut Notoatmodjo 2005 dalam (Emma Septian et al., 2019).

Media dapat mempermudah penyampaian infomasi

- 1) Media dapat menghindari kesalahan persepsi.
- 2) Media dapat memperjelas informasi yang disampaikan.
- 3) Media dapa mempermudah pengertian.
- 4) Media dapat mengurangi komunikasi yang verbalistic.
- 5) Media dapat menampilkan objek yang dapat ditangkap dengan mata.
- 6) Media dapat memperlancar komunikasi, dan lain lain

c. Media Cetak

Media cetak merupakan istilah yang seringkali digunakan untuk istilah umum dari media yang berasal dari barang cetak. Media cetak dapat sebagai alat bantu untuk menyampaikan pesan-pesan kesehatan, beberapa contohnya seperti *booklet*, *leaflet*, *flyer*, *flipchart*, poster, foto dan cerita bergambar.

4. Media Booklet

a. Pengertian Booklet

Booklet merupakan salah satu media informasi yang menyajikan materi dalam bentuk media cetak buku berukuran kecil yang dilengkapi dengan gambar dan bahasa yang tidak terlalu formal (Nova Maulana, S.Kep., Ns., 2022).

Booklet adalah suatu media berbentuk buku yang digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan kesehatan dalam bentuk buku, baik berupa tulisan maupun gambar. *Booklet* juga biasa digunakan untuk mempromosikan barang atau produk jasa oleh suatu perusahaan .

Menurut Roymond S. Simamora (2016), *Booklet* adalah buku berukuran kecil (setengah kuarto) dan tipis, tidak lebih dari 30 lembar bolak balik yang berisi tentang tulisan dan gambar- gambar. Istilah *booklet* berasal dari buku dan *leaflet* artinya media *booklet* merupakan perpaduan antara *leaflet* dan buku dengan format (ukuran) yang kecil seperti *leaflet*. Struktur isi *booklet* menyerupai buku (pendahuluan, isi, penutup), hanya saja cara penyajian isinya jauh lebih singkat dari pada buku

b. Kelebihan dan Kekurangan *Booklet*

Kelebihan dan kekurangan booklet menurut (Emma Septian et al., 2019).

1) Kelebihan *booklet*

- a) Biaya produksi yang digunakan terjangkau
- b) Informasi yang dicantumkan lengkap dan mudah dipahami
- c) Desain lebih menarik sehingga dapat membuat seseorang tertarik dan tidak bosan untuk membaca
- d) Mudah dibawa kemanapun dan dimanapun

2) Kekurangan *booklet*

- a) Membutuhkan tempat penyimpanan yang khusus
- b) Membutuhkan keterampilan dan kreatifitas untuk membuatnya
- c) Membutuhkan keahlian mendesain atau menggambar

c. Prosedur Pembuatan *Booklet*

- 1) Siapkan alat seperti (laptop, *handphone*, komputer, tablet)
- 2) Susun rancangan yang meliputi
 - Materi yang akan di ambil
 - Judul
 - Gambar gambar yang akan diambil
- 3) Buka aplikasi canva pada *PC*
- 4) Desain lah sesuai dengan rancangan yang sudah di tentukan

5) Setelah selesai , simpan desain *booklet* dengan format *JPG / PDF*
Booklet tsiap untuk di sebarakan melalui website, whatsapp, Instagram,
 dll.

d. Hasil penelitian sebelumnya

Dalam penelitian , berjudul “Pengaruh Media Booklet Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Mengenai Stunting Di Kabupaten Probolinggo” . Tujuan Penelitian: untuk meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang stunting, dan sebagai upaya preventif sehingga dapat mencegah bahkan mengurangi prevalensi stunting di Kabupaten Probolinggo di masa yang akan datang , Hasil penelitian : terdapat perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan intervensi *booklet* pada siswa SMA, hal ini dibuktikan dengan meningkatnya hasil posttest siswa perempuan ($p = 0,000$)

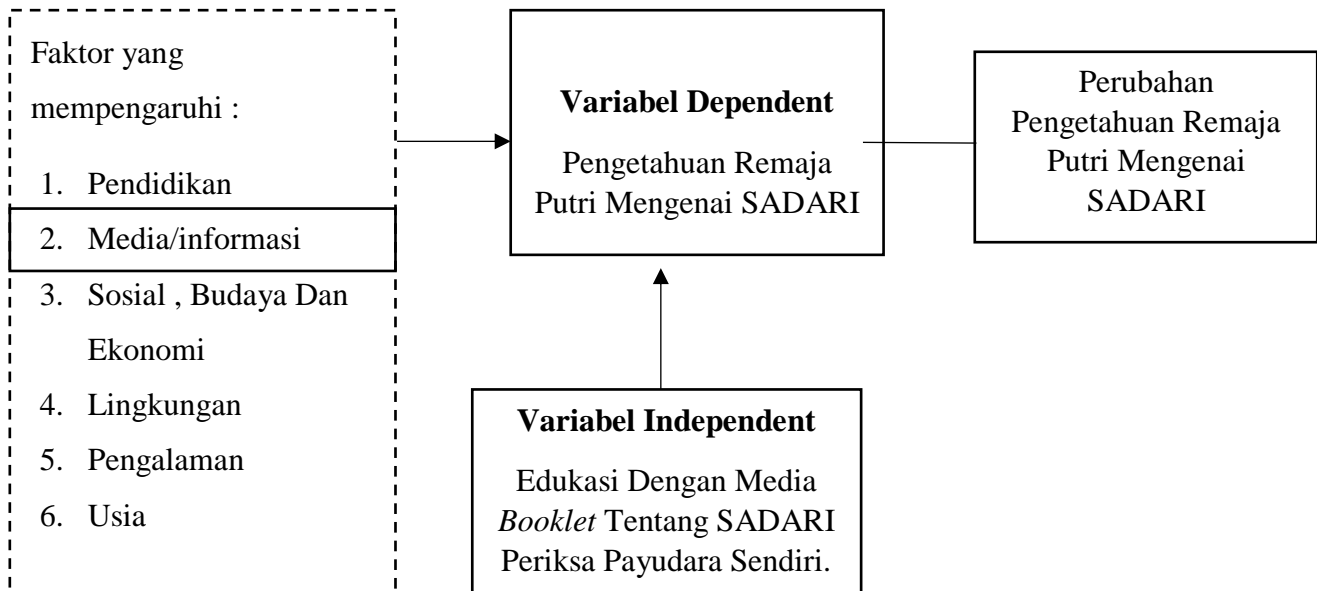
. Simpulan \therefore bahwa peningkatan pengetahuan siswa SMA sebelum dan sesudah diberikan edukasi media *booklet*

Dalam penelitian , berjudul “Pengaruh Media Booklet Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Kecacangan Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu” . Tujuan Penelitian: mengetahui pengaruh media booklet terhadap pengetahuan ibu tentang kecacangan pada balita di wilayah kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu. , Hasil penelitian : Hasil penelitian diperoleh rerata pengetahuan sebelum 5,11 dan sesudah 8,77. Hasil uji wilcoxon didapatkan hasil nilai p value = 0.000 atau p value < 0.05 yang menunjukkan ada pengaruh media booklet terhadap

pengetahuan ibu tentang kecacangan pada balita di wilayah kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu. Simpulan :. Media booklet dapat dijadikan referensi dalam memberikan edukasi kesehatan tentang penyakit kecacangan pada ibu untuk meningkatkan pengetahuan.

Dalam penelitian , berjudul “Pengaruh Edukasi Stunting Menggunakan Metode Audiovisual Dan Booklet Terhadap Pengetahuan Ibu Dengan Anak Stunting” . Tujuan Penelitian: mengetahui pengaruh pemberian edukasi dengan metode audiovisual dan booklet terhadap pengetahuan ibu tentang stunting di Desa Jekani Kecamatan Mondokan Sragen. , Hasil penelitian : Hasil Terdapat peningkatan pengetahuan antara dua kelompok dengan $p\text{-value}=0.000$ Simpulan :. Terdapat perbedaan pengaruh edukasi terhadap pengetahuan ibu dengan anak stunting dengan metode audiovisual dan booklet..

B. Kerangka Konsep



Keterangan :

: Diteliti

: Tidak Diteliti

Gambar 1. Kerangka Konsep

C. Hipotesis Penelitian

H_a : Terdapat pengaruh edukasi media *booklet* terhadap perubahan pengetahuan periksa payudara sendiri (SADARI) pada remaja putri

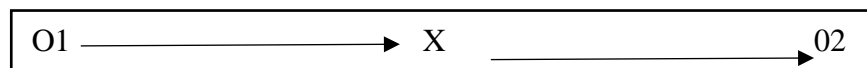
BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah bersifat kuantitatif dengan desain penelitian *pre-experimental* dengan bentuk rancangan *one group pre- test post-test* untuk mengetahui pengaruh edukasi media *booklet* terhadap perubahan pengetahuan periksa payudara sendiri (SADARI) pada remaja putri. Peneliti melakukan *pre-test* untuk menguji pengetahuan remaja putri sebelum diberikan perlakuan dan menguji apakah ada pengaruh media *booklet* terhadap perubahan pengetahuan remaja putri mengenai periksa payudara sendiri (SADARI) setelah di beri perlakuan dengan *post-test*.

Bentuk rancangan sebagai berikut :



Gambar 2. Rancangan Penelitian

Keterangan :

O1 : *pre-test* sebelum edukasi

X : Pemberian edukasi dengan media *booklet*

O2 : *post-test* setelah edukasi

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari subjek atau objek yang akan menjadi sasaran penelitian (Riyanto & Hatmawan, 2020a). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh remaja putri di SMAN 6 Malang sejumlah 146 siswi.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Riyanto & Hatmawan, 2020b). Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 38 remaja putri. Teknik sampling adalah cara untuk penarikan sampel yang bertujuan untuk memilih undur-undur yang mewakili populasi tertentu untuk dijadikan objek penelitian (Mukhtazar, 2020). Teknik sampling pada penelitian ini adalah *purposive sampling*, dengan mempertimbangkan kriteria inklusi dan eksklusi :

a. Kriteria inklusi

- 1) Bersedia menjadi responden dan mengikuti kegiatan awal hingga akhir.

b. Kriteria eksklusi

- 1) Tidak bersedia menjadi responden

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Mei 2023

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMAN 6 Kota Malang, Jl. Mayjen Sungkono No.58, Buring, Kec. Kedungkandang, Kota Malang, Jawa Timur.

D. Variabel Penelitian.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdapat *variable dependent* (variabel terikat) dan *variable independent* (variabel bebas). Berikut *variable dependen* dan *variable independent* pada penelitian ini :

- a. *Variable Independent* (Variabel bebas) : Edukasi menggunakan media *booklet*.
- b. *Variable Dependent* (Variabel terikat) : Tingkat pengetahuan remaja putri mengenai SADARI.

E. Definisi Operasional Variabel.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
1	Variabel independent: Edukasi menggunakan media <i>booklet</i> .	<i>booklet</i> yang digunakan sebagai media edukasi yang berisi SADARI yang meliputi (pengertian kanker payudara, faktor resiko kanker payudara, tanda dan gejala, pengertian, tujuan, waktu, prinsip, langkah langkah SADARI) dengan format <i>PDF</i>	-	-	-

2	Variabel dependent: Tingkat pengetahuan remaja putri mengenai SADARI	Hasil pemahaman remaja putri mengenai SADARI yang meliputi (pengertian kanker payudara, faktor resiko kanker payudara, tanda dan gejala, pengertian, tujuan, waktu, prinsip, langkah langkah SADARI) dengan menjawab <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>	Kuesioner	Hasil nilai pengetahuan : Benar : 1 Salah : 0 Kategori pengetahuan : 1. Baik : 76-100 % 2. Cukup : 75-60% 3. Kurang : \leq 60%	Skala ordinal
---	--	---	-----------	--	---------------

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung oleh sumbernya (Tohardi, 2019) Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data primer berdasarkan hasil pengisian kuesioner pengetahuan yang dilakukan pada remaja putri SMAN 6 Malang.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data atau keterangan yang diperoleh dari pihak ke dua dalam bentuk catatan, dokumen, data (Tohardi, 2019). Data sekunder pada penelitian ini adalah jumlah siswi SMAN 6 Malang.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah proses penelitian untuk mendapatkan data dengan mendapatkan data yang valid (Prof. Dr. H. Elfrianto et al., 2022). Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan kuesioner dan wawancara. Kuesioner yang diberikan mengenai pengetahuan

SADARI periksa payudara sendiri pada saat *pre-test* dan *post-test* sebanyak 20 soal dan wawancara kepada staff untuk memperoleh data jumlah siswa , dan terkait UKS / kegiatan edukasi Kesehatan.

G. Alat Ukur / Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrumen pada penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah menggunakan kuesioner dan *booklet*. Instrumen tersebut sebagai berikut :

1. Kuesioner

Kuesioner adalah susunan pertanyaan yang telah dirancang untuk memperoleh data sesuai yang diinginkan peneliti, kuesioner terdapat dua macam kuesioner terbuka dan kuesioner tertutup. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner yang dibuat oleh peneliti mengacu landasan teori yang ada dengan tipe kuesioner tertutup. Kuesioner yang akan digunakan berjumlah 20 soal mengenai pengetahuan SADARI.

2. Media *Booklet*

Bahan penelitian yang digunakan adalah media *booklet* yang berisi tentang pengertian kanker payudara, faktor risiko kanker payudara, tanda gejala kanker payudara, pengertian SADARI, tujuan SADARI, waktu SADARI , langkah – langkah SADARI.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur. Ghozali (2009) menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas kuesioner penelitian menggunakan SPSS *Version 23*, dengan nilai signifikansi 5% ujikan kepada 10 orang diluar sampel tetapi dalam satu populasi yang sama dengan pertanyaan pengetahuan 20 soal. Uji coba kuesioner menggunakan *Korelasi Product Moment*. Menggunakan taraf sinifikansi 5% , maka rtabel 0,632. Dengan kriteria jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka kuesioner valid, tetapi jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka kuesioner tidak valid. Dari hasil uji validitas penelitian ini didapatkan hasil dalam setiap 20 item pertanyaan $r_{hitung} > r_{tabel}$ artinya kuesioner valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indikator yang digunakan untuk menunjukan sudah sejauh mana alat ukur penelitian dapat diandalkan dan dapat dipercaya. Uji reliabilitas yang dilakukan peneliti dalam angket pengetahuan dengan menggunakan rumus uji *Cronbach's Alpha* yang disertakan dalam aplikasi SPSS *Version 23*. Sebuah faktor dinyatakan reliabel jika *Cronbach's Alpha* lebih besar 0,06. Berdasarkan hasil pengolahan data SPSS Versi 23

I. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam melakukan penelitian :

1. Tahap persiapan
 - a. Pengajuan surat studi pendahuluan dan penelitian kepada Ketua Program Studi sarjana terapan promosi kesehatan , kemudian surat izin diberikan kepada cabang dinas pendidikan kota malang dan kota batu untuk penelitian di SMAN 6 Malang
 - b. Persiapan instrumen meliputi kuesioner
 - c. Persiapan media edukasi
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Pemberian surat yang telah di setuju kepada SMAN 6 Malang
 - b. Menjelaskan maksud penelitian kepada kepala SMAN 6 Malang
 - c. Peneliti memaparkan tujuan dan manfaat dilakukannya penelitian ini kepada calon responden
 - d. Peneliti meminta kepada calon responden untuk mengisi *informed concent*.
 - e. Peneliti menjelaskan kepada responden mengenai alur penelitian :
 - 1) Pertemuan pertama :Memberikan lembar kuesioner *pre-test* dan edukasi pertama
 - 2) Pertemuan kedua : Memberikan edukasi ke dua dan pemberian *post- test*
 - f. Peneliti berterimakasih kepada responden dan pemberian cinderamata.
3. Pengolahan data dan penyusunan laporan hasil penelitian.

J. Manajemen Data

Data yang telah diperoleh kemudian diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengolahan data

a. Editing

Editing dilakukan memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrument pengumpulan data yang bertujuan untuk menghindari kekeliruan.

b. Coding

Pemberian Pengkodean data dilakukan dengan beberapa kategori mengubah bentuk data dari kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Berikut adalah coding pada penelitian ini

1) Kategori Pengetahuan

Baik = A1

Cukup = A2

Kurang = A3

c. Scoring

Pemberian nilai pada kuesioner untuk memberi bobot pada masing-masing pertanyaan agar mudah dalam pengelolaan data.

1) Pengetahuan

- Baik : 76-100 %

- Cukup : 75-60%

- Kurang : $\leq 60\%$

2) Jawaban

- benar : 1
- salah : 0

d. *Tabulating data*

Tabulating adalah kegiatan memasukkan data ke dalam tabel-tabel, dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung jumlah kasus dalam berbagai kategori.

2. Analisa data

a. Analisa univariat

Analisis univariat adalah analisis yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik variabel penelitian. Analisis univariat pada penelitian ini adalah analisa responden remaja putri yang meliputi usia jenis kelamin , informasi kesehatan, gambaran pengetahuan responden sebelum intervensi, dan gambaran pengetahuan responden setelah intervensi.

b. Analisa bivariat

Analisa bivariat adalah analisa untuk melihat dua variabel apakah ada perbedaan atau tidak Pada penelitian ini uji bivariat dilakukan menggunakan aplikasi komputer SPSS versi 23 yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk menguji apakah data terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan sebelum melakukan uji hipotesis. Pada penelitian ini menggunakan uji normalitas *Shapiro-wilk*. Uji normalitas data dikatakan terdistribusi normal jika nilai signifikansinya $> 0,05$ dan data tidak normal jika nilai signifikansinya $< 0,05$. Pada penelitian ini didapatkan hasil uji normalitas *Shapiro-wilk*, dengan *pre-test* 0,015, dan hasil *post-test* 0,000, artinya data tidak terdistribusi normal.

2) Uji Hipotesis

Uji Wilcoxon untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *booklet* terhadap perubahan pengetahuan edukasi SADARI kepada remaja putri SMAN 6 Malang. *Uji Wilcoxon* bertujuan untuk menguji perbedaan antar data berpasangan, menguji komparasi sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dan mengetahui pengaruh suatu perlakuan. Apabila nilai $p < 0,05$ menunjukkan signifikan maka terdapat perubahan pengetahuan penggunaan media *booklet* terhadap edukasi SADARI kepada remaja putri SMAN 6 Malang, sedangkan jika $p > 0,05$ maka menunjukkan tidak terdapat pengaruh pengetahuan

penggunaan media *booklet* terhadap edukasi SADARI kepada remaja putri SMAN 6 Malang.

Pada penelitian ini hasil uji dengan *Wilcoxon Signed Rank Test* menunjukkan nilai *p-values* sebesar 0,000 atau *p-values* $< 0,05$ yang berarti H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh edukasi dengan media *booklet* terhadap perubahan pengetahuan tentang periksa payudara sendiri (SADARI) di SMAN 6 Malang

c. Penyajian data

Data yang diperoleh akan disajikan dalam bentuk tabel dengan penjelasan secara singkat.

K. Etika Penelitian

1. Lembar Persetujuan (*informed consent*)

Informed consent yaitu peneliti meminta persetujuan kepada responden untuk menjadi sampel penelitian dengan menandatangani formulir persetujuan

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Pada penelitian ini peneliti tidak mencantumkan nama responden, hanya memberikan kode pada lembar kuesioner.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan merupakan jaminan dari peneliti untuk menjamin kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah –masalah

laina. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaanya oleh peneliti.

4. Kelayakan Etik (*Ethical Clearance*)

Kelayakan etik adalah pernyataan tertulis oleh *Institutional Review Board* tentang studi organisme hidup (manusia, hewan, tumbuhan) bahwa suatu proyek penelitian dapat dilakukan setelah memenuhi persyaratan tertentu. Penelitian atau penelitian yang menggunakan manusia sebagai subjek penelitian harus disetujui secara etik.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

1. Data Umum

a. Gambaran lokasi penelitian

SMA Negeri 6 Malang merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas Negeri di Kota Malang yang berdiri sejak tahun 1980. Yang berada di Jalan Mayjen Sungkono No. 58, Kelurahan Buring, Kecamatan Kedungkandang, Kota Malang. Visi SMA Negeri 6 Malang adalah “ Unggul dalam prestasi IMTAQ dan budaya lingkungan”.

Fasilitas pendukung sarana pembelajaran di SMA Negeri 6 Malang antara lain 30 ruang kelas belajar, 6 laboratorium, ruang perpustakaan, ruang guru, aula, kantin sekolah, lapangan olahraga, ruang BP, ruang UKS. Berdasarkan studi pendahuluan didapatkan informasi bahwa pihak UKS dan sekolah belum pernah mendapatkan informasi kesehatan mengenai pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Pengambilan data dilakukan sebanyak 2 kali yang dilaksanakan pada bulan Mei 2023.

b. Karakteristik responden

Penelitian ini dilakukann di SMAN 6 Malang. Berdasarkan data sekunder dari hasil kuesioner sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan sejumlah 38 responden remaja putri yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Dengan demikian berikut ini karakteristik responden :

**Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik (Usia)
Pada Remaja Putri SMAN 6 Malang Tahun 2023**

No	Karakteristik Responden	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	Usia	15 Tahun	5	13,15%
		16 Tahun	24	63,15%
		17 Tahun	8	21,1%
		18 Tahun	1	2,6 %

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa Usia responden pada penelitian adalah yang terbanyak usia 16 tahun sejumlah 24 responden (63,15%) dan yang paling sedikit 18 tahun 1 responden (2,6 %).

c. Sumber Informasi Kesehatan Responden

**Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Sumber Informasi Kesehatan
Pada Remaja Putri SMAN 6 Malang Tahun 2023**

No	Karakteristik Responden	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	Sumber informasi kesehatan	Pernah mendapatkan informasi SADARI	0	0 %
		Belum pernah mendapatkan informasi SADARI	38	100%

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa jumlah responden yang pernah mendapatkan informasi kesehatan mengenai periksa payudara sendiri (SADARI) sebanyak 0 % responden, jadi 100% responden belum pernah mendapatkan informasi kesehatan terkait periksa payudara sendiri (SADARI).

1. Data khusus

Data khusus dalam penelitian ini mengenai pengetahuan remaja putri terkait periksa payudara sendiri (SADARI) pada 38 responden sebelum diberikan edukasi dan pengetahuan remaja putri terkait periksa payudara sendiri (SADARI) sesudah diberikan edukasi dan pengaruh media *booklet* terhadap perubahan pengetahuan remaja putri terkait periksa payudara sendiri (SADARI) dari sebelum dan sesudah perlakuan.

a. Pengetahuan Remaja Putri SMAN 6 Malang Tentang Periksa Payudara Sendiri (SADARI) Sebelum Diberikan Edukasi

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Remaja Putri SMAN 6 Malang tentang Periksa Payudara Sendiri (SADARI) Sebelum Edukasi Tahun 2023

Kategori Pengetahuan	Sebelum Perlakuan (n=38)	
	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Baik	0	0%
Cukup	4	10,5%
Kurang	34	89,5%
Total	38	100%

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan remaja putri mengenai periksa payudara sendiri (SADARI) dikategorikan menjadi tiga yaitu baik, cukup, kurang dengan hasil *pre-test* (sebelum perlakuan) didapatkan hasil sejumlah 34 orang (89,5 %) memiliki tingkat pengetahuan yang kurang, dan pada tingkat pengetahuan cukup terdapat 4 orang (10,8%).

b. Pengetahuan Remaja Putri SMAN 6 Malang Tentang Periksa Payudara Sendiri (SADARI) Sesudah Diberikan Edukasi

Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Remaja Putri SMAN 6 Malang tentang Periksa Payudara Sendiri (SADARI) Sesudah Edukasi Tahun 2023

Kategori Pengetahuan	Sesudah Perlakuan (n=38)	
	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Baik	35	92,1%
Cukup	3	7,9%
Kurang	0	0%
Total	38	100%

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan remaja putri mengenai periksa payudara sendiri (SADARI) dikategorikan menjadi tiga yaitu baik, cukup, kurang dengan *post-test* (sesudah perlakuan) didapatkan hasil sejumlah 35 orang (92,1%) dengan kategori tingkat pengetahuan baik, dan 3 orang (7,9 %) kategori tingkat pengetahuan cukup. Berdasarkan hasil presentase *pre-test* (sebelum perlakuan) dan *post-test* (sesudah perlakuan) didapatkan adanya perubahan pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan edukasi.

c. Analisa Data Pengaruh Edukasi Dengan Media Booklet Terhadap Perubahan Pengetahuan Remaja Putri SMAN 6 Malang

Tabel 4. 5 Hasil Uji Wilcoxon

Pengetahuan Responden	Mean	Std Deviasi	Minimum	Maksimum	<i>p-value</i>
Sebelum Perlakuan	37,89	11,067	20	60	0,000
Sesudah Perlakuan	93,16	7,016	75	100	

Berdasarkan tabel 4.5 hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai *p-values* sebesar 0,000 atau *p-values* < 0,05 yang berarti H_a diterima dengan demikian ada perbedaan pada tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah edukasi dengan media *booklet*. Dan menunjukkan rata rata nilai pengetahuan sebelum diberikan edukasi adalah 37,89, sedangkan rata rata nilai pengetahuan setelah edukasi 93,16. Sedangkan nilai std deviasi *pre-test* (sebelum perlakuan) 11,067 dan *post-test* (sesudah perlakuan) 7,016. Nilai minimum responden pada saat *pre-test* (sebelum perlakuan) adalah 20 dan *post-test* (sesudah perlakuan) 75, nilai maksimum pada *pre-test* (sebelum perlakuan) 60 dan *post-test* (sesudah perlakuan) 93,16 Maka dari itu dapat disimpulkan terdapat pengaruh edukasi media *booklet* terhadap perubahan pengetahuan remaja putri di SMAN 6 Malang. Berarti media *booklet* berpengaruh untuk merubah pengetahuan remaja putri tentang periksa payudara sendiri (SADARI).

B. Pembahasan

1. Pengetahuan remaja putri tentang periksa payudara sendiri (SADARI) sebelum dilakukan perlakuan

Dari hasil penelitian diketahui dari 38 responden sebelum dilakukan edukasi didapatkan hasil tingkat pengetahuan kurang sejumlah (89,9%) responden, tingkat pengetahuan cukup (10,5 %) responden, dan pada tingkat pengetahuan baik (0,0%) responden. Kurang nya pengetahuan ini terjadi karena responden belum pernah mendapatkan edukasi atau informasi mengenai periksa payudara sendiri (SADARI) dari pihak sekolah, tenaga kesehatan atau media. Kurang nya sumber informasi tentang kesehatan akan mempengaruhi pengetahuan seseorang.

Pada penelitian ini penyebab responden mempunyai pengetahuan yang kurang karena kurangnya informasi yang diberikan walaupun dalam program UKS terdapat trias UKS yang meliputi pelayanan kesehatan, pendidikan kesehatan, pembinaan lingkungan sehat. Dalam trias UKS pendidikan kesehatan terdapat 7 kegiatan UKS salah satunya literasi kesehatan yang mana dalam poin tersebut edukasi deteksi dini kanker payudara (SADARI) seharusnya dapat diberikan kepada remaja putri dengan cara interaktif, menarik dan partisipatif yang didukung oleh media kesehatan salah satunya *booklet*. Hal tersebut berdampak pada ketidaktahuan remaja putri mengenai informasi yang artinya wajar jika responden hasil *pre-test* mendominasi kurang.

Hal ini sejalan dengan penelitian Parmin (2018) bahwa jika tingkat pengetahuan responden kurang, dan tidak pernah diberikan informasi akan beresiko tidak melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) (Parmin, 2018). Dan sejalan pula dengan penelitian Hanifah dan Sri (2017) yang menyatakan pengetahuan sangat penting dalam melakukan tindakan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI), Jika seorang memiliki pengetahuan yang baik tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) maka tindakan untuk melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) rutin setiap bulannya akan berjalan dengan baik. Akan tetapi, apabila seorang tidak memiliki pengetahuan yang baik tentang arti, manfaat, dan pedoman melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) maka tindakan untuk melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) tidak akan berjalan dengan baik (Hanifah, L., & Sri, 2017).

Pentingnya pengetahuan dalam tindakan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) didukung dengan hasil penelitian Irfaniah dkk (2016), yang menunjukkan hasil sebelum edukasi dengan tingkat pengetahuan kurang 44 responden (53.66%) , tingkat pengetahuan cukup 35 responden (42.68%) dan tingkat pengetahuan baik 3 responden (3.66%) (Irfaniah et al., 2016). Hal ini juga sejalan dengan penelitian Suryati dan Neni (2018) ini dimana sebelum dilakukan edukasi pengetahuan responden di kategori kurang.

Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa responden sebelum diberikan edukasi dengan menggunakan media *booklet* disebabkan karena kurangnya informasi/media dan pengalaman responden dalam proses pemberian edukasi *booklet*, sehingga berakibat skor dengan kategori kurang sangat banyak.

2. Pengetahuan remaja putri tentang periksa payudara sendiri (SADARI) sesudah dilakukan perlakuan

Kegiatan intervensi yang diberikan kepada remaja putri adalah edukasi dengan media *booklet*. Dari hasil penelitian diketahui dari 38 responden sesudah dilakukan edukasi didapatkan hasil tingkat pengetahuan baik sejumlah (89,9%) responden, tingkat pengetahuan cukup (10,5%) responden, dan pada tingkat pengetahuan baik (0,0%) responden. Maka dari itu dapat disimpulkan pemberian edukasi dengan media *booklet* berpengaruh untuk merubah pengetahuan remaja putri SMAN 6 Malang. Hasil diatas menunjukkan bahwa dari pengetahuan yang telah diterima dari edukasi dengan media *booklet* responden telah memahami sehingga menunjukkan perubahan pengetahuan menjadi meningkat.

Perubahan pengetahuan yang terjadi pada responden, karena langkah-langkah periksa payudara sendiri (SADARI) berkaitan langsung dengan kebutuhan remaja putri yang artinya kegiatan deteksi dini dengan metode periksa payudara sendiri (SADARI) sangat penting untuk dilakukan untuk mendeteksi penyakit kanker payudara.

Hal ini sejalan dengan penelitian Hasanah dan Rizal Permadi (2020) mengenai Pengaruh Media Booklet Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Mengenai Stunting Di Kabupaten Probolinggo dengan hasil *p-value* 0,000 yang berarti terdapat perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah edukasi menggunakan media *booklet*.

Hal lain yang mempengaruhi perubahan pengetahuan remaja putri pada penelitian ini adalah antusiasme responden dalam kegiatan edukasi, dimana banyak pertanyaan yang diajukan responden, dan pada saat edukasi kegiatan berlangsung banyak yang menirukan langkah-langkah periksa payudara sendiri (SADARI) dan media informasi *booklet* yang sangat informatif dan didukung dengan kelebihan kelebihan media *booklet*.

Hal tersebut sejalan dengan pernyataan linawati (2013) dalam penelitian Hasanah dan M Rizal (2020) yang menyatakan media massa/informasi dapat memberikan pengaruh sehingga pengetahuan seseorang dapat meningkat. Dalam penelitian Subdari (2020) menyatakan penggunaan media edukasi kesehatan bertujuan untuk menimbulkan perhatian terhadap suatu masalah dan meningkatkan informasi yang disampaikan dapat menambah pengetahuan.

Menurut Safitri dan Fitranti tahun (2016) dalam Indri dan Ratih (2022) *booklet* dapat meningkatkan pengetahuan. Hal tersebut dikarenakan *booklet* memiliki kelebihan yang dapat memberi peningkatan terkait pengetahuan seseorang yaitu materi yang ada pada *booklet* lebih terperinci,

lengkap, jelas, edukatif dan susunan materi terlihat menarik sehingga menjadi daya tarik perhatian remaja. Selain itu, *booklet* bisa untuk dibawa pulang sehingga responden dapat mempelajari dengan mandiri. Hal ini sesuai dengan tujuan pemberian media *booklet* yaitu menghasilkan peningkatan pengetahuan yang akan mempengaruhi perubahan sikap dan perilaku (Puspitaningrum & A.Mawarni., 2017).

Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya edukasi yang dilaksanakan, media *booklet* mampu memberikan perubahan pengetahuan yang negatif ke arah peningkatan pengetahuan yang lebih baik dan positif dalam hal periksa payudara sendiri (SADARI). Menurut peneliti edukasi Kesehatan dengan media *booklet* diperlukan untuk merubah pengetahuan remaja putri mengenai deteksi dini kanker payudara dengan periksa payudara sendiri (SADARI), hal tersebut telah dibuktikan dari hasil skor terdapat perubahan dari *pre-test* yang kurang menjadi *post-test* (sesudah perlakuan) yang baik. Harapan peneliti remaja putri nantinya dapat bertanggung jawab atas Kesehatan nya sendiri untuk dapat melakukan deteksi dini kanker payudara. Karena jika remaja putri mempunyai pengetahuan yang minim akan dapat mempengaruhi sikap dan tindakan dalam menjaga Kesehatan dan dapat merugikan diri sendiri.

3. Perbedaan pengetahuan tentang periksa payudara sendiri (SADARI) sesudah dan sebelum dilakukan perlakuan

. Berdasarkan hasil *Uji wilcoxon* dapat disimpulkan bahwa hasil *pre-test* (sebelum perlakuan) dan *post-test* (sesudah perlakuan) terdapat perubahan pengetahuan dari yang sebelumnya pada saat *pre-test* (sebelum perlakuan) 89,9 % responden mempunyai pengetahuan kurang , dan 10,5 % tingkat pengetahuan cukup , setelah diberikan edukasi didapatkan hasil perubahan pengetahuan yang meningkat menjadi 92,1 % mempunyai pengetahuan baik dan 7,9 % mempunyai tingkat pengetahuan cukup. Dari hasil *post-test* (sesudah perlakuan) tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya perubahan pengetahuan responden melalui edukasi menggunakan media *booklet* hasil *uji wilcoxon* menunjukkan nilai *p-values* sebesar 0,000 atau *p-values* < 0,05 yang berarti H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh edukasi dengan media *booklet* terhadap perubahan pengetahuan tentang periksa payudara sendiri (SADARI) di SMAN 6 Malang.

Perbedaan pengetahuan yang terjadi pada penelitian ini dipengaruhi oleh media edukasi *booklet* yang diberikan oleh peneliti sangat informatif dan informasi yang diberikan sangat mudah dipahami atau dilakukan. Media edukasi *booklet* dipilih dengan gambar dan warna yang menarik. Dalam penelitian ini responden juga diberikan kesempatan untuk bertanya, dan menjawab pertanyaan mengenai langkah-langkah deteksi dini payudara sendiri (SADARI).

Hal ini sejalan dengan penelitian Wanodya Puspita (2017) yang menyatakan adanya perbedaan tingkat pengetahuan remaja putri sebelum dan sesudah edukasi menggunakan media *booklet*. Hasil penelitian yang didapatkan bahwa rata-rata nilai pretest 8,29 dan rata-rata *post-test* (sesudah perlakuan) 10,64. Hal tersebut diperkuat dengan penelitian Indri dan Ratih 2022 mengenai “Penyuluhan gizi dengan media *booklet* dan video animasi tentang buah dan sayur terhadap pengetahuan siswa SMP IT Bina Insani Cikampek” yang memberi kesimpulan keduanya sama-sama berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan remaja dengan *p-values* < 0,05 Namun terdapat perbedaan antara media *booklet* dan media video animasi pada saat intervensi berlangsung, bahwa media *booklet* lebih efektif untuk merubah pengetahuan remaja tentang buah dan sayur. Hal tersebut dikarenakan dilihat dari responden ketika membaca materi dilakukan dengan bersungguh-sungguh dan hanya memiliki satu fokus terhadap materi tersebut. Media edukasi kesehatan seperti *booklet* merupakan salah satu sarana yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi kesehatan sehingga dapat merubah pengetahuan yang akhirnya dapat merubah perilaku ke arah positif.

Pada penelitian Fajri Febriani (2020) mengenai “Pengaruh Penggunaan *Booklet* Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Penggunaan Kontrasepsi Pada *Unmet Need* Di Kelurahan Panembahan Tahun 2019” menyatakan edukasi menggunakan *booklet* tergolong dalam pendidikan kesehatan berdasarkan teknik komunikasi secara tidak langsung karena

penyuluh tidak berhadapan langsung dengan responden, tetapi dengan perantara media *booklet* dan tergolong pendidikan kesehatan berdasarkan indera penglihatan. Hal ini sesuai dengan teori *Edgar Dale* mengenai kerucut pengalaman dimana responden dapat mengingat sesuatu dari apa yang dibaca 10% dan dilihat 30%. Teori tersebut sejalan dengan penelitian ini dimana responden yang telah diberi edukasi media *booklet* telah meningkat pengetahuannya karena telah terpapar edukasi sebanyak 2 kali, dan media *booklet* juga diberikan kepada responden yang pastinya responden juga membaca *booklet* yang telah diberikan dengan mandiri.

Menurut peneliti responden yang telah diberikan edukasi dengan media *booklet* meningkat pengetahuannya didukung dengan kelebihan media *booklet*. Hal ini dapat disimpulkan bahwa edukasi dengan media *booklet* sangat berpengaruh terhadap perubahan pengetahuan remaja putri SMAN 6 Malang. Menurut peneliti media *booklet* sangat berpengaruh terhadap perubahan pengetahuan sehingga dapat dijadikan media pembelajaran oleh guru kepada murid. Hal tersebut terlihat dari hasil penelitian bahwa media *booklet* mampu merubah pengetahuan remaja putri di SMAN 6 Malang.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa keterbatasan penelitian. Beberapa keterbatasan penelitian ini, yaitu :

1. Keterbatasan Waktu

Strategi yang dipilih oleh peneliti kurang tepat, karena Kegiatan penelitian dilakukan pada saat jam mata pelajaran dan kegiatan edukasi hanya berlangsung singkat karena akan diadakan ujian sekolah, sehingga peneliti tidak memiliki waktu yang banyak, responden tidak memperhatikan. Maka dari itu perlunya jadwal diluar jam mata pelajaran dan jam yang tidak bertepatan dengan jam setelah istirahat agar waktu penelitian panjang dan responden memperhatikan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengetahuan responden sebelum diberikan edukasi media *booklet* mengenai periksa payudara sendiri (SADARI) dengan hasil kategori kurang.
2. Pengetahuan responden sesudah diberikan edukasi media *booklet* mengenai periksa payudara sendiri (SADARI) dengan hasil kategori baik
3. Adanya pengaruh edukasi media *booklet* mengenai periksa payudara sendiri (SADARI) terhadap perubahan pengetahuan dari sebelum dan sesudah perlakuan. Berarti media *booklet* efektif untuk meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang periksa payudara sendiri (SADARI).

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan , terdapat beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Responden

Diharapkan responden untuk dapat memberikan edukasi kepada remaja putri lain nya dengan pengetahuan yang telah diberikan mengenai periksa payudara sendiri (SADARI) dengan menggunakan media *booklet*.

2. Bagi SMAN 6 Malang

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan media edukasi mengenai periksa payudara sendiri (SADARI) atau dapat dijadikan referensi dalam pengembangan media *booklet* terhadap materi materi lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, A. (2014). *Promosi Kesehatan*. Deepublish. <https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=W3ymdwaaqbaj>
- Angrainy, R. (2017). Hubungan Pengetahuan, Sikap Tentang Sadari Dalam Mendeteksi Dini Kanker Payudara Pada Remaja. *Jurnal Endurance*, 2(2), 232. <https://doi.org/10.22216/Jen.V2i2.1766>
- Apriliani, I. M., Purba, N. P., Dewanti, L. P., Herawati, H., & Faizal, I. (2021). Hubungan Penyuluhan SADARI Dengan Tingkat Pengetahuan SADARI: Literatur Review. *Citizen-Based Marine Debris Collection Training: Study Case In Pangandaran*, 2(1), 56–61.
- Budiman, & Riyanto. (2013). Kapita Selekta Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan. *Jakarta: Salemba Medika, 2013*, P4-8.
- Deviani, L., Asyary, A., & Edison, R. E. (2019). *Komparasi Efektivitas Media Audiovisual Dan Media Audio Terhadap Pengetahuan Dan Motivasi Remaja Putri Untuk Melaksanakan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI)*. 6(3), 84–90.
- Dinkes Jatim. (2021). Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur 2021. *Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur*, 1–149. https://dinkes.jatimprov.go.id/userfile/dokumen/profil_kesehatan_2021_jatim.pdf
- Emma Septian, Maulana Muchsin, Kuntoro, & Santi, M. (2019). *Pengembangan Media Promosi Kesehatan*.
- Globocan. (2020). *Source: Globocan 2020*. 419, 1–2.
- Hairil Akbar, & Ns. Muhammad Qasim. (2021). *Teori Kesehatan Reproduksi*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini. <https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=Zyo5eaaaqbaj>
- Hanifah, L., & Sri, S. (2017). Hubungan Usia Dengan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI). *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 8(2), 39–47.
- Harahap, H. P., Wardiah, & Damanik, S. (2020). Penyuluhan Tentang Deteksi Dini Kanker Payudara Dengan Tindakan SADARI Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 12 Desa Punggulan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 12–14. <http://ejournal.helvetia.ac.id/index.php/jpmik/article/viewfile/4603/455>
- Hasanah, U., & Rizal Permadi, M. (2020). Pengaruh Media Booklet Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Mengenai Stunting Di Kabupaten Probolinggo. *Harena : Jurnal Gizi*, 1(1), 56–64.

- Hidayanti, H. N., Nurul,), Ardiani, D., & Wulandari, Y. (2022). *Pengaruh Edukasi Kesehatan Dengan Booklet Dan Demonstrasi Terhadap Kemampuan Melakukan Sadari Remaja Putri Di Sman Kebakkramat*.
- Irfaniah, R., Ramadhaniyati², & Hidayah, M. N. (2016). PENGARUH PENYULUHAN KESEHATAN TENTANG PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI) TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN SADARI DI SMP ISLAM HARUNYAH KOTA PONTIANAK TAHUN 2016. *UNIVERSITAS TANJUNGPURA PONTIANAK*, 147(March), 11–40. <https://doi.org/10.26418/jpn.v3i1>
- Karimah, A., & Keb, A. (2022). *Efektivitas Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Di SMK Negeri Saptosari Gunung Kidul*. Universitas Kusuma Husada Surakarta.
- Kemkes. (2022). *SADARI Deteksi Dini Kanker Payudara*. Direktorat Jendral Pelayanan Kesehatan. https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/669/sadari-untuk-deteksi-dini-kanker-payudara
- Khaerun Nisa, Khodijah, D. I. (2021). Pengaruh Edukasi Sadari Terhadap Pengetahuan Tentang Sadari Pada Siswi Di Sma Negeri 1 Brebes Tahun 2020. *Bhamada (Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kesehatan)*, 12(2), 57–63.
- Khodijah, B. S., Utami, S., & Dewi, N. K. (2022). Pengembangan Booklet Berbasis Keanekaragaman Kupu- Kupu Di Hutan Grape Kabupaten Madiun Sebagai Sumber Belajar Biologi Kelas X. *JEMS (Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains)*, 10(2), 404–416. <https://doi.org/10.25273/jems.v10i2.13290>
- Kumalasari, I., & Andhyantoro, I. (2012). *Kesehatan Reproduksi Untuk Mahasiswa Kebidanan Dan Keperawatan*.
- Listyarini, A. D., Fatmawati, Y., & Savitri, I. (2020). Edukasi Gizi Ibu Hamil Dengan Media Booklet Sebagai Upaya Tindakan Pencegahan Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Undaan Kabupaten Kudus. *Jurnal Pengabdian Kesehatan*, 3(1), 73–83. <https://doi.org/10.31596/jpk.v3i1.70>
- Maisyaroh Luluk, S. H. (2019). *Pengaruh Health Education Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Terhadap Pengetahuan Dan Motivasi Melakukan Sadari Pada Remaja Putri Kelas X Di Man 1 Sleman Yogyakarta*.
- Mukhtazar, M. P. (2020). *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Absolute Media. <https://books.google.co.id/books?id=Ihhwdwaaqbaj>
- Notoatmodjo, S. (2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Penerbit Rineka Cipta : JAKARTA., 2010.
- Nova Maulana, S.Kep., Ns., M. K. (2022). *Promosi Kesehatan Dan Pendidikan Kesehatan Dalam Keperawatan*. Penerbit CV. SARNU UNTUNG. <https://books.google.co.id/books?id=1U59EAAAQBAJ>

- Olfah, Y., & Mendri, N. (2013). Kanker Payudara Dan Sadari. *Kanker Payudara Dan Sadari. Yogyakarta: Nuha Medika.*
- P2PTM Kemenkes RI. (2016). Enam Langkah SADARI Untuk Deteksi Dini Kanker Payudara. *Direktorat P2PTM Kementerian Kesehatan RI, November, 2–3.* [Http://P2ptm.Kemkes.Go.Id/Tag/Enam-Langkah-Sadari-Untuk-Deteksi-Dini-Kanker-Payudara](http://P2ptm.Kemkes.Go.Id/Tag/Enam-Langkah-Sadari-Untuk-Deteksi-Dini-Kanker-Payudara)
- P2PTM Kemenkes RI. (2017). Deteksi Dini Kanker Payudara Dengan SADARI Dan SADANIS - Direktorat P2PTM. *Http://P2Ptm.Kemkes.Go.Id, April, 1–5.* [Http://P2ptm.Kemkes.Go.Id/Kegiatan-P2ptm/Pusat-/Deteksi-Dini-Kanker-Payudara-Dengan-Sadari-Dan-Sadanis%0Ahttp://P2ptm.Kemkes.Go.Id/Kegiatan-P2ptm/Subdit-Penyakit-Kanker-Dan-Kelainan-Darah/Deteksi-Dini-Kanker-Payudara-Dengan-Sadari-Dan-Sadanis](http://P2ptm.Kemkes.Go.Id/Kegiatan-P2ptm/Pusat-/Deteksi-Dini-Kanker-Payudara-Dengan-Sadari-Dan-Sadanis%0Ahttp://P2ptm.Kemkes.Go.Id/Kegiatan-P2ptm/Subdit-Penyakit-Kanker-Dan-Kelainan-Darah/Deteksi-Dini-Kanker-Payudara-Dengan-Sadari-Dan-Sadanis)
- P2PTM Kemenkes RI. (2020). Mengapa Harus Melakukan SADARI (Periksa Payudara Sendiri). *Http://P2Ptm.Kemkes.Go.Id/Infographic-P2Ptm/Penyakit-Kanker-Dan-Kelainan-Darah/Page/2/Mengapa-Harus-Melakukan-Sadari-Periksa-Payudara-Sendiri, 11–12.* [Http://P2ptm.Kemkes.Go.Id/Infographic-P2ptm/Penyakit-Kanker-Dan-Kelainan-Darah/Page/2/Mengapa-Harus-Melakukan-Sadari-Periksa-Payudara-Sendiri](http://P2ptm.Kemkes.Go.Id/Infographic-P2ptm/Penyakit-Kanker-Dan-Kelainan-Darah/Page/2/Mengapa-Harus-Melakukan-Sadari-Periksa-Payudara-Sendiri)
- P2PTM Kemenkes RI. (2021a). Kanker Payudara. *Http://P2Ptm.Kemkes.Go.Id/, 1–43.* [Http://P2ptm.Kemkes.Go.Id/Infographic-P2ptm/Penyakit-Kanker-Dan-Kelainan-Darah/Apa-Itu-Kanker-Payudara-Yuk-Simak](http://P2ptm.Kemkes.Go.Id/Infographic-P2ptm/Penyakit-Kanker-Dan-Kelainan-Darah/Apa-Itu-Kanker-Payudara-Yuk-Simak)
- P2PTM Kemenkes RI. (2021b). *Penyebab Kanker Payudara.* 11–12. [Http://P2ptm.Kemkes.Go.Id/Infographic-P2ptm/Penyakit-Kanker-Dan-Kelainan-Darah/Apa-Yang-Menyebabkan-Kanker-Payudara](http://P2ptm.Kemkes.Go.Id/Infographic-P2ptm/Penyakit-Kanker-Dan-Kelainan-Darah/Apa-Yang-Menyebabkan-Kanker-Payudara)
- Pakpahan, M., Siregar, D., Susilawaty, A., Tasnim, Mustar, Ramdany, R., Manurung, E. I., Efendi Sianturi, M. R. G. T., & Yenni Ferawati Sitanggang, M. M. (2021). *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan* (Ronald Watrionthos (Ed.)). Yayasan Kita Menulis.
- Parmin, J. (2018). Hubungan Pengetahuan Dan Sumber Informasi Dengan Pelaksanaan Sadari Di SMAN Bernas Pangkalan Kerinci. *Jurnal Doppler, 2(2).*
- Podungge, Yusni., S. N., & M, S. Y. W. (2021). *Remaja Sehat, Bebas Anemia.* Deepublish. [Https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=F0qfeaaaqbaj](https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=F0qfeaaaqbaj)
- Prof. Dr. H. Elfrianto, S. P. M. P., Gusman Lesmana, S. P. M. P., & Dr. H. Bahdin Nur Tanjung SE, M. M. (2022). *Metodologi Penelitian Pendidikan.* Umsu Press. [Https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=43yaeaaaqbaj](https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=43yaeaaaqbaj)
- Purba Dan Simanjutak. (2019). Efektivitas Pendidikan Kesehatan Sadari Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Wus Tentang Deteksi Dini Kanker Payudara. *Jurnal Bidan Komunitas, 2.*

- Puspitaningrum, W. F. A., & A.Mawarni., Dan D. N. (2017). Pengaruh Media Booklet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Terkait Kebersihan Dalam Menstruasi Di Pondok Pesantren Al-Ishlah Demak Triwulan Ii Tahun 2017. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (E-Journal)*, 5(4), 274–281.
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020a). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*. Deepublish. <https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=W2vxdwaaqbaj>
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020b). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*. Deepublish.
- Sari, G., & Kuswoyo, H. (2022). *Edukasi Pemeriksaan Usg Payudara, Dan Pendampingan Periksa Payudara Sendiri (Sadari)*. Zahira Media Publisher. <https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=Fcqteaaaqbaj>
- Sari, K. I. P., & Vera Virgia. (2022). *Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR)*. Media Sains Indonesia. <https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=DER9EAAAQBAJ>
- Sarina, S., Thaha, R. M., & Nasir, S. (2020). Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Sadari Sebagai Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Mahasiswi FKM Unhas. *Hasanuddin Journal Of Public Health*, 1(1), 61–70. <https://Doi.Org/10.30597/Hjph.V1i1.9513>
- Tohardi, A. (2019). *Pengantar Metodologi Penelitian Sosial*. Tanjungpura University Press. <https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=Kwh4dwaaqbaj>
- Utama Ladunni Lubis. (2017). Pengetahuan Remaja Payudara Sendiri (Sadari) Dengan Perilaku Sadari. In *AISYAH: JURNAL ILMU KESEHATAN* (Vol. 2, Issue 1). <http://Ejournal.Stikesaisyah.Ac.Id/Index.Php/Eja>
- Widyastuti, & Yani. (2009). *Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Fitramaya, Info Media.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Penelitian

Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Periode																																							
		September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV				
1	Penyusunan Outline Proposal	■																																							
2	Penyusunan Proposal					■	■	■	■	■	■	■	■																												
3	Proses Bimbingan					■	■	■	■	■	■	■	■																												
4	Pendaftaran Seminar Proposal									■																															
5	Seminar Proposal									■																															
6	Revisi Proposal													■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■																
7	Pengurusan Etik																					■	■	■	■	■	■	■	■												
8	Pengurusan Izin Lahan																													■											
9	Pengambilan data																													■	■										
10	Pengolahan data																																	■	■						
11	Penyusunan skripsi																																								
12	Proses Bimbingan Skripsi																																	■	■						
13	Pendaftaran Sidang Skripsi																																								
14	Sidang skripsi																																								
15	Revisi laporan skripsi akhir																																								

Lampiran 2 Surat Ijin Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
**CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH MALANG
(KOTA MALANG – KOTA BATU)**
Jl. Anjasmoro No. 40 Telp.0341-353155 Fax. 353155 Kode Pos : 65112
Email : cabdinmalangbatu@gmail.com
MALANG

Malang, 11 April 2023

Nomor : 421.6/0825/101.6.10/2023 Kepada,
Sifat : Biasa Yth. Sdr. Kepala SMA Negeri 6 Malang
Lampiran : Rekomendasi Ijin Penelitian di
Malang

Memperhatikan surat dari Ketua Program Studi S.Tr. Promosi Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang nomor: PP.08.02/7.1/2963/2023 Tanggal 10 April 2023 perihal Permohonan ijin melakukan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir mahasiswa:

Nama : **CHRISTINA MARDIANA KUSUMA**
NIM : P17421194061
Prodi / Jurusan : D4 Promosi Kesehatan
Judul Penelitian : Efektivitas Edukasi Media-Booklet Terhadap Pengetahuan Sadari Periksa Payudara Sendiri Pada Remaja Putri di SMA Negeri 6 Malang

Dengan ini Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Malang (Kota Malang – Kota Batu) memberikan ijin penelitian yang dilaksanakan secara offline pada tanggal 15 Mei s.d 08 Agustus 2023 di SMA Negeri 6 Malang dengan syarat tidak mengganggu proses kegiatan belajar mengajar dan menerapkan protokol kesehatan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Kepala Cabang Dinas Pendidikan
Wilayah Malang
(Kota Malang - Kota Batu)



Dr. Dra. EMA SUMIARTI, M.Si
Pembina Tingkat I
NIP 19670326 199303 2 007

Tembusan:

- Yth. 1. Ketua Program Studi S, Tr. Promosi Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
2. Sdr. Christina Mardiana Kusuma

Lampiran 3 Surat Etik



POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

Jl. Besar Ijen No. 77 C Malang, 65112 Telp (0341) 566075, 571388 Fax (0341) 556746
surat elektronik : komisietik@poltekkes-malang.ac.id



KETERANGAN LAYAK ETIK DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL "ETHICAL APPROVAL"

No.663/VII/KEPK POLKESMA/2023

Protokol penelitian versi 2 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : CHRISTINA MARDIANA KUSUMA
Principal In Investigator

Nama Institusi : POLTEKES KEMENKES MALANG
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

**"PENGARUH EDUKASI MEDIA *BOOKLET* TERHADAP PERUBAHAN PENGETAHUAN PERIKSA
PAYUDARA SENDIRI (SADARI) PADA REMAJA PUTRI DI SMAN 6 MALANG"**

***"THE EFFECT OF BOOKLET MEDIA EDUCATION ON CHANGES IN KNOWLEDGE OF BREAST SELF
EXAMINATION (BREAST) IN ADOLESCENT WOMEN AT SMAN 6 MALANG"***

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 01 Mei 2023 sampai dengan tanggal 01 Mei 2024.

This declaration of ethics applies during the period May 01, 2023 until May 01, 2024.




May 01, 2023
Professor and Chairperson,



Dr. Susi Milwati, S.Kp., M.Pd.

Lampiran 4 Blanko Penyelesaian Penelitian


PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 6 MALANG
 Jl. Mayjen Sungkono No. 58 Telp. (0341) 752036, Fax: (0341) 753078 Malang
 Email : surat@smn6malang.sch.id; Website : <http://smn6malang.sch.id>
 KOTA MALANG KODE POS 65136

BLANGKO PENGAJUAN SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Devi Ramawati
 NIP : 1987121420222012
 Jabatan : Guru Pembimbing Penelitian
 Mapel : BK

Menerangkan bahwa mahasiswa yang namanya tersebut dibawah ini :

Nama : CHRISTINA MARDIANA KUSUMA
 NIM : P1421194061
 Jurusan : PROMOSI KESEHATAN
 Program Studi : SARJANA TERAPAN PROMOSI KESEHATAN
 Fakultas : _____
 Universitas : POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG

Telah melakukan penelitian dalam rangka menyusun *Skripsi / Tesis / Disertasi*, dengan judul
PENBAHUKAN EDUKASI MEDIA BOOKLET TERHADAP PERUBAHAN PENGETAHUAN
PERIKSA PAYUDARA SENDIRI (SADARI) PADA REMAJA PUTRI DI
SMAN 6 MALANG.

Kegiatan dilaksanakan pada bulan MGU' 2023

Demikian data yang diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana syarat pengajuan surat keterangan telah melaksanakan penelitian.

Malang, _____
Guru Pembimbing Penelitian

Devi Ramawati
NIP. 1987121420222012

Tembusan Yth :
 1. Ketua WMM
 2. Kepala Perpustakaan



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN

SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 6 MALANG

Jl. Mayjen Sungkono No. 58 Telp. (0341) 752036, Fax: (0341) 753078 Malang
Email : surat@smn6malang.sch.id; Website : <http://smn6malang.sch.id>
KOTA MALANG . KODE POS 65136



**BUKTI PENYERAHAN BUKU SUMBANGAN
MAHASISWA PENELITIAN**

Menerangkan mahasiswa di bawah ini :

Nama : CHRISTINA MARDIANA KUSUMA
NIM : 17121194061
Universitas : POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG
Judul Buku : DANCING WITH LIFE

Sudah menyerahkan buku di perpustakaan SMA Negeri 6 Malang sebagai sumbangan telah melakukan penelitian

Mahasiswa

Christina Mardiana Kusuma
17121194061

Malang, _____

Kepala Perpustakaan



Tembusan Yth :

1. Ketua WMM
2. Kepala Perpustakaan

Lampiran 5 Rincian Anggaran Penelitian

No	Kebutuhan	Volume	Jumlah RP
1	Susu	40 pack	Rp 111.300
2	Parsel Kue	1	Rp 100.000
3	Uang tunai	-	Rp. 60.000
Total			Rp. 271.300

Lampiran 6 Penjelasan Sebelum Persetujuan (PSP)

**PENJELASAN SEBELUM PERSETUJUAN UNTUK MENGIKUTI PENELITIAN
(PSP)**

Christina Mardiana Kusuma adalah peneliti dari Jurusan Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Malang dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul "*Pengaruh Edukasi Media E-Booklet Terhadap Perubahan Pengetahuan Perksa Payudara Sendiri (SADARI) Pada Remaja Putri Di SMA Negeri 6 Malang*" dengan beberapa penjelasan sebagai berikut :

1. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh edukasi dengan media e-booklet terhadap perubahan pengetahuan periksa payudara sendiri (SADARI) pada remaja putri di SMA Negeri 6 Malang, dengan metode/prosedur penyuluhan
2. Anda dilibatkan dalam penelitian karena sesuai dengan karakter responden remaja putri. Keterlibatan anda dalam penelitian ini bersifat sukarela.
3. Seandainya anda tidak menyetujui cara ini maka anda dapat memilih cara lain yaitu mengundurkan diri atau anda boleh tidak mengikuti penelitian ini sama sekali. Untuk itu anda tidak akan dikenai sanksi apapun
4. Penelitian ini akan berlangsung selama 2 minggu dengan 2 kali pertemuan dengan siswa kelas X berjumlah 38 siswi.
5. Anda akan diberikan imbalan pengganti/ kompensasi berupa snack untuk konsumsi atas kehilangan waktu/ketidakeyamanan lainnya dalam partisipasi terhadap penelitian ini.
6. Setelah selesai penelitian, anda akan diberikan informasi tentang hasil penelitian secara umum melalui naskah publikasi yang akan dipublikasikan.
7. Anda akan mendapatkan informasi tentang keadaan kesehatan anda selama pengambilan data/sampel menggunakan kuesioner.
8. Anda akan mendapatkan informasi bila ditemukan kesalahan selama penelitian ini.
9. Anda juga akan diinformasikan data lain yang berhubungan dengan keadaan anda yang kemungkinan ditemukan saat pengambilan sampel/data berlangsung
10. Prosedur pengambilan sampel adalah dengan metode kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner, cara ini mungkin menyebabkan anda sedikit meluangkan waktu anda dalam keikutsertaan dalam penelitian ini.
11. Keuntungan yang anda peroleh dengan keikutsertaan anda adalah mendapat pengetahuan mengenai deteksi dini kanker payudara dengan metode periksa payudara sendiri (SADARI)

13. Penelitian dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi peneliti, setelah dan sisi.
13. Setelah penelitian ini selesai, anda tidak memerlukan perawatan setelah penelitian karena tidak terdapat intervensi dalam penelitian ini.
14. Setelah menerima pengobatan atau tindakan kesehatan sebagai hasil penelitian, Anda tidak mendapatkan intervensi dengan risiko tertentu yang memerlukan pengobatan atau tindakan kesehatan setelah penelitian ini karena penelitian ini hanya menggunakan kuesioner.
15. Selama menunggu mengesahkan secara legal, Anda tidak memerlukan pengobatan atau tindakan tertentu karena penelitian ini hanya menggunakan kuesioner.
16. Anda akan diberitahu informasi bila didapatkan informasi baru dari penelitian ini ataupun dari sumber lain.
17. Semua data dalam penelitian ini akan disimpan oleh peneliti dalam bentuk tidak mencantumkan informasi responden selama pengambilan data sampai publikasi.
18. Semua informasi yang anda berikan dalam penelitian ini tidak akan diwariskan sehingga kerahasiaannya akan terjaga.
19. Penelitian ini merupakan penelitian pribadi dan tidak ada sponsor yang mendanai penelitian ini.
20. Peneliti menjadi peneliti sepenuhnya dalam penelitian ini.
21. Selama penelitian, Peneliti tidak memberikan jaminan kesehatan atau perawatan kepada subyek karena penelitian ini tidak mendukung unsur intervensi dan hanya pengisian kuisisioner.
22. Apabila terjadi risiko lain maka tidak ada pengobatan atau rehabilitasi dan perawatan kesehatan pada individu / subyek karena penelitian ini tidak mengandung unsur intervensi terhadap subyek.
23. Jika terjadi kecelakaan atau kematian akibat penelitian ini peneliti tidak menjamin apabila terjadi risiko pada subyek karena penelitian ini non intervensi dan tidak ada organisasi yang bertanggung jawab karena ini merupakan penelitian pribadi.
24. Hal tersebut di atas sesuai dengan Penelitian ini yang tidak melibatkan unsur-unsur yang membahayakan kepada individu/subyek sehingga tidak ada jaminan hukum untuk hal tersebut.
25. Penelitian ini telah mendapat persetujuan etik dari KEPK Poltekkes Kesehatan Malang.

Saya berharap Saudara bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini dimana saudara akan melakukan pengisian kuesioner yang terkait dengan penelitian. Setelah Saudara membaca maksud dan tujuan penelitian diatas maka saya mohon untuk mengisi nama dan tanda tangan dibawah ini.

Saya setuju untuk ikut serta dalam penelitian ini.

Nama : Gheda Yunita

Tanda tangan : [Signature]

Terimakasih atas kesediaan anda untuk ikut serta di dalam penelitian ini.

Saksi

[Signature]

Dengan hormat

Peneliti

[Signature]

Christina Mardiana Kusuma

Lampiran 7 Informed Consent

INFORMED CONSENT

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh Christina Mardiana Kusuma dengan *Pengaruh Edukasi Media E –Booklet Terhadap Perubahan Pengetahuan Periksa Payudara Sendiri (SADARI) Pada Remaja Putri Di SMA Negeri 6 Malang*. Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Malang,

Mengetahui
Ketua Pelaksana Penelitian


(.....)

Malang,

Yang memberikan persetujuan



(.....)

Malang,

Saksi

(.....)

Lampiran 8 Kisi Kisi Kuesioner Pengetahuan

KISI – KISI INSTRUMEN PENELITIAN KUESIONER

Indikator Soal	Butir Soal	Jumlah Soal
Pengertian kanker payudara	7	1
Faktor risiko kanker payudara	5,19	1
Tanda dan gejala kanker payudara	9,10,17	3
Pengertian SADARI	1	1
Tujuan SADARI	3, 13	2
Waktu Sadari	2,12,14	2
Langkah – Langkah SADARI	4,6,8,11, 15,16,18,20	6

Lampiran 9 Kuesioner

No Responden :

KUESIONER PENELITIAN

**“PENGARUH EDUKASIP MEDIA *BOOKLET* TERHADAP PERUBAHAN
PENGETAHUAN SADARI PADA REMAJA PUTRI DI SMAN 6
MALANG”**

Tanggal Pengisian :

*Pre- Test**Post- Tes***I. Data Responden**

Isilah lembar data responden dengan lengkap !

Nama :


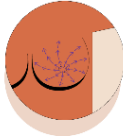
Umur :


Apakah sebelum nya
responden pernah
menerima informasi
kesehatan mengenai
SADARI ?

YA		
TIDAK		
Jika Ya, sebutkan dari mana sumber informasi berasal.....		

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memilih salah satu jawaban yang dianggap benar dengan cara beri tanda centang √!

No	Daftar Pertanyaan	Jawaban	
		Benar	Salah
1	SADARI adalah deteksi dini kanker payudara yang wajib dilakukan oleh tenaga kesehatan		
2	Kegiatan SADARI dilakukan 2 – 3 menit		
3	SADARI dilakukan untuk mendeteksi ukuran, tekstur, dan bentuk payudara (mendeteksi secara dini adanya benjolan yang abnormal pada payudara)		
4	Gambar berikut merupakan langkah kedua dari SADARI		

			
5	Riwayat keluarga terdapat penderita kanker merupakan salah satu faktor risiko kanker payudara		
6	Tahap ke lima SADARI cubit kedua puting, perhatikan bila ada cairan yang keluar 		
7	Kanker payudara merupakan tumor ganas yang berasal dari sel-sel payudara		
8	SADARI terdapat 10 langkah yang dapat dilakukan		
9	Luka pada bagian payudara yang tidak sembuh merupakan salah satu tanda gejala kanker payudara		
10	Keluar cairan dari puting yang tidak biasa (bukan ASI) , merupakan tanda gejala kanker payudara		
11	Meraba payudara hanya dilakukan pada bagian puting saja		
12	SADARI sebaiknya dilakukan pada hari ke 7 – 10 yang dihitung sejak hari ke 1 mulai haid (saat payudara tidak mengeras dan nyeri)		
13	SADARI langkah efektif untuk pencegahan kanker payudara (deteksi dini kanker payudara)		
14	Kegiatan SADARI dapat dilakukan sendiri di rumah		
15	Langkah ke tiga SADARI condongkan bahu ke depan sehingga payudara menggantung, dan dorong kedua siku ke depan, lalu kencangkan (kontraksikan) otot dada		

			
16	SADARI dilakukan dengan menggunakan USG		
17	Benjolan keras dan sering kali tidak berasa nyeri merupakan tanda dan gejala kanker payudara		
18	Bagian jari telunjuk , tengah dan manis digunakan untuk meraba payudara pada saat melakukan SADARI		
19	Orang yang terpapar asap rokok (tidak merokok) tidak berpotensi terkena kanker payudara		
20	Berbaring dan menyiapkan bantal adalah langkah awal kegiatan SADARI		
Total Penilaian			

Keterangan Penilaian :**Benar : 1****Salah : 0**

Lampiran 10 Uji Validitas Media Booklet Ahli Media

**LEMBAR UJI VALIDITAS MEDIA *BOOKLET* PADA
MATERI PERIKSA PAYUDARA SENDIRI (SADARI)
(AHLI MEDIA)**

Judul Penelitian : Pengaruh Edukasi Media *Booklet* Terhadap Perubahan Pengetahuan Periksa Payudara Sendiri (SADARI) Pada Remaja Putri Di SMAN 6 Malang

Sasaran Program : Remaja putri SMAN 6 Malang

Peneliti : Christina Mardiana Kusuma

Instansi : Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Jurusan Promosi Kesehatan Prodi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan

Ahli Media : Dr. Farida Halis, M.Pd

Instansi/Lembaga : Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Jurusan Promosi Kesehatan Prodi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan

Dengan hormat,

Sehubungan dengan dilaksanakannya penelitian mengenai Pengaruh Edukasi Media *Booklet* Terhadap Perubahan Pengetahuan Periksa Payudara Sendiri (SADARI) Pada Remaja Putri Di SMAN 6 Malang, saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap media pembelajaran yang dikembangkan dan mengisi lembar penilaian media tersebut. Lembar penilaian media ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang media yang dikembangkan, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya media tersebut. Penilaian, kometer dan saran yang Bapak/Ibu berikan akan digunakan sebagai indikator kualitas dan pertimbangan untuk perbaikan media. Atas perhatian dan kesediannya untuk mengisi lembar penilaian media ini, saya ucapkan terimakasih.

A. Petunjuk :

Penilaian ini dilakukan dengan memberikan tanda *ceklist* (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu untuk setiap butir dalam penilaian dengan ketentuan sebagai berikut :

Keterangan Skala :

5	Berarti "Sangat Baik"
4	Berarti "Baik"
3	Berarti "Cukup Baik"
2	Berarti "Kurang Baik"
1	Berarti "Tidak Baik"

B. Penilaian Media

No	Pernyataan	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
Aspek Ketergantungan					✓	
1.	Daya tarik media yang dibuat				✓	
Aspek Warna					✓	
2.	Kesesuaian penggunaan warna				✓	
Aspek Bahasa					✓	
3.	Penggunaan bahasa				✓	
4.	Penulisan kalimat				✓	
Aspek Keseimbangan					✓	
5.	Desain dan tata letak scene				✓	
Aspek Bentuk					✓	
6.	ketepatan jenis huruf yang digunakan				✓	
7.	Tampilan gambar				✓	
8.	Relevansi penggunaan gambar dengan materi				✓	

					✓
Aspek Keterpaduan		X			✓
9.	Kejelasan petunjuk penggunaan				✓
Aspek Kualitas Pengolahan Program		X			✓
10.	Kemudahan dalam penggunaan dan pengoperasian media pembelajaran				✓

C. Komentor/Saran

Sesuai dengan Pelembutan Lemaja

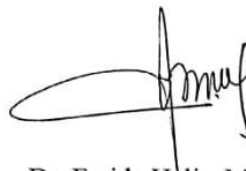
D. Kesimpulan

Lingkari pada nomor sesuai dengan kesimpulan

- ① Layak untuk digunakan
2. Layak untuk digunakan dengan revisi
3. Tidak layak untuk digunakan

Malang,2023

Ahli Media,



Dr. Farida Halis, M.Pd
NIP. 196402221988032003

Lampiran 11 Uji Validitas Media Booklet Ahli Materi

**LEMBAR UJI VALIDITAS MEDIA *BOOKLET* PADA
MATERI PERIKSA PAYUDARA SENDIRI (SADARI)
(AHLI MATERI)**

Judul Penelitian : Pengaruh Edukasi Media *Booklet* Terhadap Perubahan Pengetahuan Periksa Payudara Sendiri (SADARI) Pada Remaja Putri Di SMAN 6 Malang

Sasaran Program : Remaja putri SMAN 6 Malang

Peneliti : Christina Mardiana Kusuma

Instansi : Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Jurusan Promosi Kesehatan Prodi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan

Ahli Media : Dr. Farida Halis, M.Pd

Instansi/Lembaga : Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Jurusan Promosi Kesehatan Prodi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan

Dengan hormat,

Sehubungan dengan dilaksanakannya penelitian Pengaruh Edukasi Media *Booklet* Terhadap Perubahan Pengetahuan Periksa Payudara Sendiri (SADARI) Pada Remaja Putri Di SMAN 6, saya memohon kesedian Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap materi pembelajaran yang dikembangkan dan mengisi lembar penilaian materi tersebut. Lembar penilaian materi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang materi yang dikembangkan, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya materi pada media tersebut. Penilaian, kometar dan saran yang Bapak/Ibu berikan akan digunakan sebagai indikator kualitas dan pertimbangan untuk perbaikan materi. Atas perhatian dan kesediannya untuk mengisi lembar penilaian materi ini, saya ucapkan terimakasih.

A. Petunjuk :

Penilaian ini dilakukan dengan memberikan tanda *ceklist* (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu untuk setiap butir dalam penilaian dengan ketentuan sebagai berikut :

Keterangan Skala :

3	Berarti "Layak"
2	Berarti "Cukup Layak"
1	Berarti "Kurang Layak"

B. Penilaian Materi

No	Aspek Yang dinilai	Skor		
		3	2	1
Kualitas Isi Pesan/Materi		✓		
1.	Sesuai tujuan pembelajaran	✓		
2.	Lengkap dengan ide	✓		
3.	Kebenaran materi	✓		
4.	Mudah untuk dipahami	✓		
5.	Sistematis, sesuai alur logika dan jelas	✓		
6.	Menyentuh perasaan (emosional)	✓		
7.	Sesuai perkembangan jiwa sasaran	✓		
8.	Menimbulkan daya tarik sasaran	✓		
9.	Mendorong sasaran untuk menerapkan dalam kehidupan sehari-hari	✓		
Kualitas Pembelajaran		✓		
10.	Merangsang timbulnya partisipasi untuk mempelajari media	✓		
11.	Merangsang timbulnya kerjasama dalam belajar			

12.	Menimbulkan saling ketergantungan positif dalam belajar	✓		
13.	Merasa lebih bergairah dan bersemangat untuk belajar	✓		
14.	Lebih fleksibel dalam mencapai tujuan belajar	✓		
15.	Media edukasi interaktif	✓		
16.	Menjadi sumber belajar yang memadai	✓		
17.	Pembelajaran berpusat pada sasaran edukasi	✓		
18.	Evaluasi belajar mengacu pada tujuan pembelajaran	✓		
19.	Memberi umpan balik terhadap hasil evaluasi	✓		

C. Kelayakan Spekkulasi Materi dan Pembelajaran

No	Jenis Kekurangan	Saran Perbaikan
		Tambahkan kata Pengantar

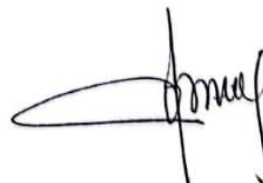
D. Kesimpulan

Lingkari pada nomor sesuai dengan kesimpulan

- ④ Layak untuk digunakan
5. Layak untuk digunakan dengan revisi
6. Tidak layak untuk digunakan

Malang,2023

Ahli Media,



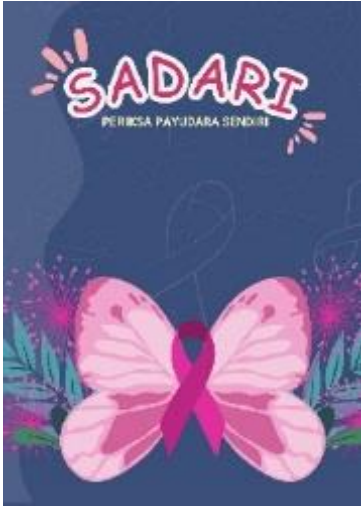

Dr. Farida Halis, M.Pd




NIP. 196402221988032003

Lampiran 12 Kisi Kisi Media Edukasi *booklet*

NO HALAMAN	ISI HALAMAN	GAMBAR MEDIA
Halaman 1	Judul booklet	
Halaman 2	KATA PENGANTAR	
Halaman 3	DAFTAR ISI	

<p>Halaman 4</p>	<p>PENGERTIAN KANKER PAYUDARA</p>	 <p>PENGERTIAN Kanker Payudara</p> <p>Kanker payudara adalah kanker yang berasal dari sel-sel payudara, baik dari jaringan payudara yang normal, termasuk kelenjar payudara.</p> <p>Kanker payudara atau Carcinoma Mammae, adalah pertumbuhan sel yang tidak terkontrol pada kelenjar payudara atau jaringan lainnya, seperti jaringan lemak payudara, jaringan payudara yang mengelilingi payudara, payudara dan jaringan lainnya. Tetapi tidak termasuk kelenjar payudara.</p> <p>Sumber gambar: www.pinkribbon.org</p>
<p>Halaman 5</p>	<p>FAKTOR RISIKO KANKER PAYUDARA</p>	 <p>FAKTOR RISIKO Kanker Payudara</p> <ul style="list-style-type: none"> Merokok dan terpapar asap rokok (perokok pasif) Pola makan yang buruk (tinggi lemak dan rendah serat, mengandung zat pengawet/pewarna) Hamil pertama pada umur kurang dari 35 tahun Menopause (berhenti haid) setelah umur 55 tahun Menderita amfiblastoma setelah umur 35 tahun Tidak pernah menyusui anak Pernah mengalami operasi ginek payudara yang disebabkan oleh kelainan tumor jinak atau tumor ganas Adanya anggota keluarga ada yang menderita kanker payudara. <p>Sumber gambar: www.pinkribbon.org</p>
<p>Halaman 6</p>	<p>TANDA GEJALA KANKER PAYUDARA</p>	 <p>TANDA GEJALA kanker Payudara</p> <ul style="list-style-type: none"> Terdapat benjolan di payudara dan sekitarnya, baik di bagian atas atau bawah payudara. Terdapat perubahan bentuk payudara, seperti payudara membesar, menyusut, atau payudara asimetris. Perubahan warna kulit payudara, seperti kemerahan, kekuningan, atau kulit berkeriput. Perubahan bentuk puting payudara, seperti puting menonjol, datar, atau berdarah. Perubahan ukuran payudara, seperti payudara membesar atau menyusut. Perubahan bentuk payudara, seperti payudara membesar, menyusut, atau payudara asimetris. <p>Sumber gambar: www.pinkribbon.org</p>

<p>Halaman 7</p>	<p>SADARI</p>	
<p>Halaman 8</p>	<p>PENGERTIAN SADARI</p>	
<p>Halaman 9</p>	<p>WAKTU YANG TEPAT KEGIATAN SADARI</p>	

<p>Halaman 10</p>	<p>LANGKAH SADARI</p>	
<p>Halaman 11</p>	<p>LANGKAH SADARI</p>	 <p>Berdiri tegak di depan cermin, perhatikan perubahan pada bentuk dan permukaan kulit payudara dan perubahan puting kanan kiri.</p> <p>Angkat kedua lengan ke atas, telak siku dan pastikan tangan di belakang kepala. Dorong siku ke depan dan cermati payudara dan dorong siku ke belakang dan cermati bentuk maupun ukuran payudara.</p> <p>Pastikan kedua tangan pada pinggang, condongkan bahu ke depan sehingga payudara mengambang, dan dorong kedua siku ke depan, lalu kendangkan (kontraksikan) otot dada Anda.</p>
<p>Halaman 12</p>	<p>LANGKAH SADARI</p>	 <p>Angkat tangan kiri ke atas, dan telak siku sehingga tangan kiri menentang bagian atas pinggang. Dengan menggunakan ujung jari telunjuk, tengah, manis Tangan kanan, raba dan tekan area payudara, serta cermati seluruh bagian payudara kiri hingga ke axila. Lakukan gerakan atas-bawah, gerakan lingkaran dan gerakan lain dan arah tepi payudara ke puting, dalam dan sebaliknya. Ulangi gerakan yang sama pada payudara kanan.</p> <p>Diabrisi kelenjar puting. Perhatikan bila ada cairan yang keluar dari puting.</p> <p>pasti terukur, letakkan bantal di bawah pundak kanan. Angkat lengan ke atas. Perutkan payudara kanan dan lakukan tiga pola gerakan seperti sebelumnya. Dengan menggunakan ujung jari-jari, tekan-tekan seluruh bagian payudara hingga ke axila ketiak.</p>

<p>Halaman 13</p>	<p>DAFTAR REFRENSI</p>	
<p>HALAMAN 14</p>	<p>IDENTITAS PENULIS</p>	
<p>HALAMAN 15</p>	<p>PENUTUP</p>	

Lampiran 13 Satuan Acara Penyuluhan (SAP)

SATUAN ACARA PENYULUHAN
PENCEGAHAN KANKER PAYUDARA DENGAN SADARI

Topik	: Pencegahan Kanker Payudara
Pokok Bahasan	: Pencegahan Kanker Payudara dengan SADARI
Sasaran	: Remaja Putri SMAN 6 Malang
Tempat	: Ruang Kelas
Hari/Tanggal	: Kamis, 25 Mei 2023 dan Rabu 31 Mei 2023
Waktu	: 30 Menit
Penyuluh/edukator kesehatan)	: Christina Mardiana (mahasiswa promosi kesehatan)

A. Tujuan Instruksional

1. Tujuan Umum

Setelah mengikuti penyuluhan tentang Pencegahan Kanker Payudara dengan SADARI diharap peserta dapat memahami dan melaksanakannya

2. Tujuan Khusus

Setelah mendapat pendidikan kesehatan tentang Pencegahan Kanker Payudara dengan SADARI diharapkan peserta dapat:

- Mengetahui Tentang pengertian kanker payudara
- Mengetahui Tentang faktor resiko kanker payudara
- Mengetahui Tentang tanda dan gejala kanker payudara
- Mengetahui Tentang pengertian SADARI
- Mengetahui Tentang Tujuan SADARI
- Mengetahui Tentang Waktu SADARI
- Mengetahui Tentang Langkah – Langkah SADARI

B. Sasaran

Sasaran edukasi adalah remaja putri SMAN 6 Malang

C. Metode

Metode edukasi yang digunakan adalah ceramah dan tanya jawab

D. Media

Media yang digunakan yaitu *booklet*


E. Kegiatan Penyuluhan

PENYAJIAN	WAKTU	KEGIATAN PENYULUHAN	KEGIATAN PESERTA	METODE	MEDIA
Pembukaan	5 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Membuka dengan salam • Memperkenalkan diri • Menjelaskan maksud dan tujuan • Menjelaskan kontrak waktu • Menggali pengetahuan peserta sebelum dilakukan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan materi • Memperhatikan pemateri • Menjawab pertanyaan yang diberikan 	Ceramah Tanya jawab/	-
Kegiatan Inti	20 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan : <ul style="list-style-type: none"> ➢ pengertian kanker payudara ➢ faktor resiko kanker payudara ➢ tanda dan gejala kanker payudara ➢ pengertian SADARI ➢ Tujuan SADARI ➢ Waktu SADARI ➢ Langkah – Langkah SADARI 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan materi • Memperhatikan pemateri • Menjawab pertanyaan yang diberikan • Memberi tanggapan dan pertanyaan mengenai hal yang kurang dimengerti 	Ceramah, Tanya jawab	<i>booklet</i>
Penutup	10 menit	<ul style="list-style-type: none"> • (Melakukan evaluasi) • (Menyampaikan kesimpulan materi) • (Mengakhiri pertemuan dan memberikan salam) 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab pertanyaan yang diajukan pemateri • Mendengarkan dan memperhatikan pemateri • Menjawab salam 	Tanya jawab	

F. Evaluasi

- Kriteria Evaluasi sebagai berikut :
 - 1) Evaluasi Struktur
 - Kegiatan terlaksana tepat waktu
 - Peserta penyuluhan hadir sesuai yang direncanakan
 - Kesiapan Media, Materi
 - Kesesuaian dengan SAP
 - 2) Evaluasi Proses
 - Peserta aktif dalam kegiatan penyuluhan
 - Peserta menjawab dan bertanya
 - Tidak ada peserta yang meninggalkan kegiatan
 - 3) Evaluasi Hasil
 - Peserta dapat mampu memahami, mengerti dan mencatat hal penting mengenai materi yang disampaikan.

Lampiran 14 Standar Operasional Prosedur (SOP)

	POLTEKKES KEMENKES MALANG	No. Dokumen :
	STANDART OPERASIONAL PROSEDUR	No. Revisi :
	EDUKASI SADARI DENGAN MEDIA BOOKLET	Tanggal Terbit :
		Halaman :
Unit Terkait : SMAN 6 Malang		Petugas /pelaksana
Pengertian	Edukasi SADARI media <i>booklet</i> merupakan pemberian materi edukasi mengenai SADARI (pemeriksaan payudara sendiri) kepada remaja putri melalui buku kecil berbasis file pdf agar tidak mudah hilang, ringkas, dibawa kemana mana , dapat disimpan permanen	
Tujuan	Sebagai acuan pelaksanaan kegiatan edukasi SADARI (periksa payudara sendiri)	
Kebijakan	<ul style="list-style-type: none"> - Sebagai pedoman dalam melakukan edukasi SADARI (periksa payudara sendiri). - Pelaksanaan edukasi SADARI (periksa payudara sendiri) harus mengikuti langkah-langkah yang tertuang di SOP 	
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapkan file media <i>booklet</i> yang akan dibagikan 2. Persiapkan media seperti laptop dan lcd untuk menampilkan media <i>booklet</i> 3. Jelaskan materi edukasi <i>booklet</i> mengenai SADARI kepada para remaja putri 4. Lakukan tanya jawab dengan remaja putri 5. Memberikan kesimpulan dari kegiatan edukasi 6. Sebarkan media <i>booklet</i> kepada remaja putri agar dapat disimpan di (Hp, laptop , komputer) 	
Sikap	Sopan, Percaya diri, Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti	
Unit terkait	<ul style="list-style-type: none"> - UKS - Promosi Kesehatan di Puskesmas 	
Dokumen terkait	<ul style="list-style-type: none"> - SAP - Media <i>booklet</i> 	

Lampiran 16 Uji Validitas

Item	RHitung	Rtabel	Keputusan
1	0,811	0,632	Valid
2	0,908	0,632	Valid
3	0,705	0,632	Valid
4	0,811	0,632	Valid
5	0,908	0,632	Valid
6	0,642	0,632	Valid
7	0,642	0,632	Valid
8	0,651	0,632	Valid
9	0,908	0,632	Valid
10	0,811	0,632	Valid
11	0,811	0,632	Valid
12	0,670	0,632	Valid
13	0,811	0,632	Valid
14	0,705	0,632	Valid
15	0,811	0,632	Valid
16	0,705	0,632	Valid
17	0,811	0,632	Valid
18	0,811	0,632	Valid
19	0,705	0,632	Valid
20	0,811	0,632	Valid

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.964	20

Lampiran 17 Mastersheet pre-test

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	Total	SKOR	Kategori Tingkat Pengetahuan
1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	9	45	A3
2	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	7	35	A3
3	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	5	25	A3
4	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	8	40	A3
5	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	9	45	A3
6	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	12	60	A2
7	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	6	30	A3
8	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	10	50	A3
9	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	10	50	A3
10	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	7	35	A3
11	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	7	35	A3
12	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	6	30	A3
13	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	6	30	A3
14	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	5	25	A3
15	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	4	20	A3
16	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	9	45	A3
17	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	12	60	A2
18	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	9	45	A3

19	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	7	35	A3
20	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	6	30	A3
21	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	6	30	A3
22	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	4	20	A3
23	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	4	20	A3
24	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	9	45	A3
25	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	7	35	A3
26	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	6	30	A3
27	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	8	40	A3
28	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	7	35	A3
29	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	8	40	A3
30	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	6	30	A3
31	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	6	30	A3
32	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	7	35	A3
33	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	7	35	A3
34	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	7	35	A3
35	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	10	50	A3
36	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	8	40	A3
37	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	12	60	A2
38	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	12	60	A2

Lampiran 18 Mastersheet post-test

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	Total	Persen	Kategori Tingkat Pengetahuan
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	19	95	A1
2	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	16	80	A1
3	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	17	85	A1
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	18	90	A1
5	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	17	85	A1
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	18	90	A1
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	18	90	A1
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	19	95	A1
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	19	95	A1
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	19	95	A1
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	19	95	A1
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	A1
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	A1
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	19	95	A1
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	19	95	A1
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	19	95	A1

19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	19	95	A1
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	19	95	A1
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	19	95	A1
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	19	95	A1
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	A1
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	A1
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	A1
26	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95	A1
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	A1
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	19	95	A1
29	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95	A1
30	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	18	90	A1
31	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95	A1
32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	19	95	A1
33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	A1
34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	A1
35	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	19	95	A1
37	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	19	95	A1
38	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	A1

Lampiran 19 Hasil Uj Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRETEST	.204	38	.000	.926	38	.015
POSTEST	.332	38	.000	.766	38	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 20 Uji Hipotesis Wilcoxon

	POSTEST – PRETEST
Z	-5.391 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000



a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PRETEST	38	20	60	37.76	11.071
POSTEST	38	75	100	93.29	7.097
Valid N (listwise)	38				

Lampiran 21 Dokumentasi kegiatan penelitian

DESKRIPSI KEGIATAN	DOKUMENTASI
PEMBERIAN PRE TEST	
EDUKASI MEDIA BOOKLETPERTEMUAN 2	

EDUKASI
BOOKLETPERTEMUAN 1



EDUKASI MEDIA E –BOOKLET
PERTEMUAN 2



